



**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN,
EFIKASI DIRI BERWIRAUSAHA DAN FAKTOR
LINGKUNGAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA PERGURUAN
TINGGI ISLAM DI JEMBER**

*THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION,
ENTREPRENURIAL SELF EFFICACY AND ENVIRONMENT FACTOR TO
ENTREPRENEURSHIP INTEREST OF ISLAMIC COLLAGE STUDENT IN
JEMBER*

SKRIPSI

Oleh:

Erila Cahyani Pradana

NIM. 140810201025

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2018**



**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, EFIKASI
DIRI BERWIRAUSAHA DAN FAKTOR LINGKUNGAN
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
PERGURUAN TINGGI ISLAM DI JEMBER**

*THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION,
ENTREPRENURIAL SELF EFFICACY AND ENVIRONMENT FACTOR TO
ENTREPRENEURSHIP INTEREST OF ISLAMIC COLLAGE STUDENT IN
JEMBER*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh:

Erila Cahyani Pradana
NIM 140810201025

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2018**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER-FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eriha Cahyani Pradana

NIM : 140810201025

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Judul : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Berwirausaha dan Faktor Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Perguruan Tinggi Islam di Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 Januari 2018

Yang menyatakan,

Eriha Cahyani Pradana

NIM. 140810201025

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri
Berwirausaha dan Faktor Lingkungan Terhadap Minat
Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di
Jember
Nama : Eriha Cahyani Pradana
NIM : 140810201025
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Sumber Daya Manusia
Disetujui Tanggal : 17 Januari 2018

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Wahyu Lelly Hana S., S.E.,M.Si
NIP. 197405022000032001

Dra. Sudarsih, M.Si.
NIP. 196212121992012001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E.,M.M.
NIP. 197805252003122002

PENGESAHAN

Judul Skripsi

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, EFIKASI DIRI
BERWIRAUSAHA DAN FAKTOR LINGKUNGAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI ISLAM DI
JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Eriela Cahyani Pradana

NIM : 140810201025

Jurusan : Manajemen

Telah dipertahankan didepan panitia penguji pada tanggal : 25 Januari 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Dewi Prihatini, S.E.M.M., Ph.D. (.....)

NIP 19690329 1993 03 2 001

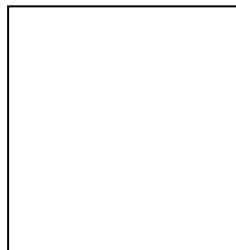
Sekretaris : Wiji Utami, S.E.,M.Si (.....)

NIP 19740120 2000 12 2 001

Anggota : Ariwan Joko N., S.E.,M.M. (.....)

NIP 19691007 1998 02 1 008

Mengetahui/ Menyetujui
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember
Dekan



Dr. Muhammad Miqdad, SE, MM, Ak, CA

NIP 19710727 1995 12 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesempatan untuk mengerjakan, menyelesaikan serta mempertanggungjawabkan skripsi ini. Maka skripsi ini akan dipersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya, yang tak pernah bosan memberikan saya semangat dan kasih sayang Papa Samsuri dan terutama Mama Etik Andayani atas segalanya.
2. Bapak ibuk (nenek kakek) yang senantiasa memberikan kasih sayang.
3. Dosen pembimbing Ibu Dr. Sri Wahyu Lelly Hana Setyanti S.E.,M.Si. dan Ibu Dra. Sudarsih M.Si. yang bersedia membimbing dengan kesabaran serta guru dan dosen yang telah memberikan ilmunya dengan keikhlasan.
4. Almamater jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

“Awali segala sesuatu dengan Bismillah...”

(Rallie)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al – Insyirah,6-8)

“Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena didalam mencoba itulah kita menemukan dan membangun kesempatan untuk berhasil.”

(Mario Teguh)

RINGKASAN

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Berwirausaha dan Faktor Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Jember; Eriha Cahyani Pradana; 2018; 80 Halaman; Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember.

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Tidak hanya sumber daya alamnya tetapi juga sumber daya manusianya. Seperti yang kita ketahui bahwa jumlah kelahiran penduduk selalu meningkat diikuti dengan jumlah angkatan kerja di Indonesia. Untuk itu dibandingkan meningkatkan jumlah angkatan kerja. Lebih baik untuk meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia agar angka pengangguran tidak meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri berwirausaha dan faktor lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi Islam di Jember. Untuk itu penelitian ini memfokuskan pada 2 (dua) perguruan tinggi Islam di Jember sebagai obyek penelitian yaitu IAIN Jember dan Universitas Muhammadiyah Jember. Penelitian ini menarik untuk dikaji pada mahasiswa perguruan tinggi Islam karena berbeda dengan perguruan tinggi pada umumnya, kurikulum mata kuliah kewirausahaan yang ada pada perguruan tinggi Islam mengandung muatan agama Islam. Selain itu, tidak hanya pentingnya pendidikan kewirausahaan, tetapi juga perlu memberikan keyakinan terhadap diri sendiri bahwa dengan berwirausaha kita dapat menghasilkan keuntungan tersendiri dan bermanfaat bagi orang lain. Efikasi diri ini meyakinkan kepada diri kita sendiri bahwa kita tidak bisa bergantung kepada orang lain untuk mendapatkan lapangan pekerjaan. Tapi kita harus yakin bahwa kita dapat menciptakan lapangan kerja bagi orang lain. Faktor lingkungan juga sebaiknya dapat dijadikan sebagai motivasi diri untuk dapat berwirausaha. Entah keadaan lingkungan sekitar mendukung atau tidak, seharusnya dapat dijadikan sebagai pemicu mengembangkan ide kreatif berwirausaha. Minat berwirausaha sendiri muncul karena adanya faktor pemicu dari dalam diri sendiri maupun dari luar diri sendiri. Minat tidak dapat semata – mata muncul terhadap diri sendiri.

Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory research*, dengan pemilihan sampel menggunakan *quota sampling* sebanyak 40 responden pada setiap objek yaitu pada UNMUH Jember dan IAIN Jember. Kemudian metode yang digunakan *purposive sampling* dan menggunakan metode pengumpulan data dengan cara *accidental sampling*. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan teknik pengambilan data berupa penyebaran kuesioner yang dijawab oleh 80 responden dari total sampel yang berjumlah 80 mahasiswa perguruan tinggi Islam Jember.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, efikasi diri berwirausaha dan faktor lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi Islam Jember.

SUMMARY

The Influence Of Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Self Efficacy And Environment Factors To Entrepreneurship Interest Of Islamic Collage Student In Jember; Erila Cahyani Pradana; 140810201025; 2018; 80 Pages; Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Jember.

Indonesia is a country with abundant natural resources. It is not only natural resouces but also its human resources. As we know that the number of births of the population is always increasing followed by the total labor force in Indonesia. For that compared to increase the number of labor force. Its better to increase the number of entrepreneurs in Indonesia so that the unemployment rate does not increase.

This research aims to know and analyze the effect of entrepreneurship education, self-efficacy and environmental factors on the interest in entrepreneurship Islamic College student in Jember. For that the study focused on two Islamic College in Jember as the object of research i.e. IAIN Jember and Muhammadiyah University of Jember. It is interesting to study examined at Islamic College students because unlike the College curriculum in General, entrepreneurship courses in Islamic colleges contain a payload of Islam. In addition, not only the importance of education and business, but also the need to give you confidence in yourself that with entrepreneurship we can generate its own advantages and beneficial to others. Self-efficacy is reassuring to ourselves that we cannot depend on others to get jobs. But we must be sure that we can create jobs for others. Environmental factors should also be made as self-motivated to entrepreneurship. Either the State of the environment supports or not, should be able to serve as the trigger for developing creative entrepreneurship. Entrepreneurship's own interest to appear due to the factors triggering from within oneself or from outside yourself. Interest can not solely – the eyes appear against yourself.

This research is explanatory research, research with the selection of the sample using the quota sampling of as many as 40 respondents in each object in Jember and IAIN UNMUH Jember. Then a purposive sampling method used and using the method of data collection by way of accidental sampling. The analysis used was multiple linear regression analysis using data capture techniques in the form of a questionnaire answered by the deployment of 80 respondents out of a total sample of 80 college students of Islam Jember

The results of this study indicate that education entrepreneurship entrepreneurship and self-efficacy, environmental factors have an effect on the interest of the Islamic College student entrepreneurship Jember.

PRAKATA

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada;

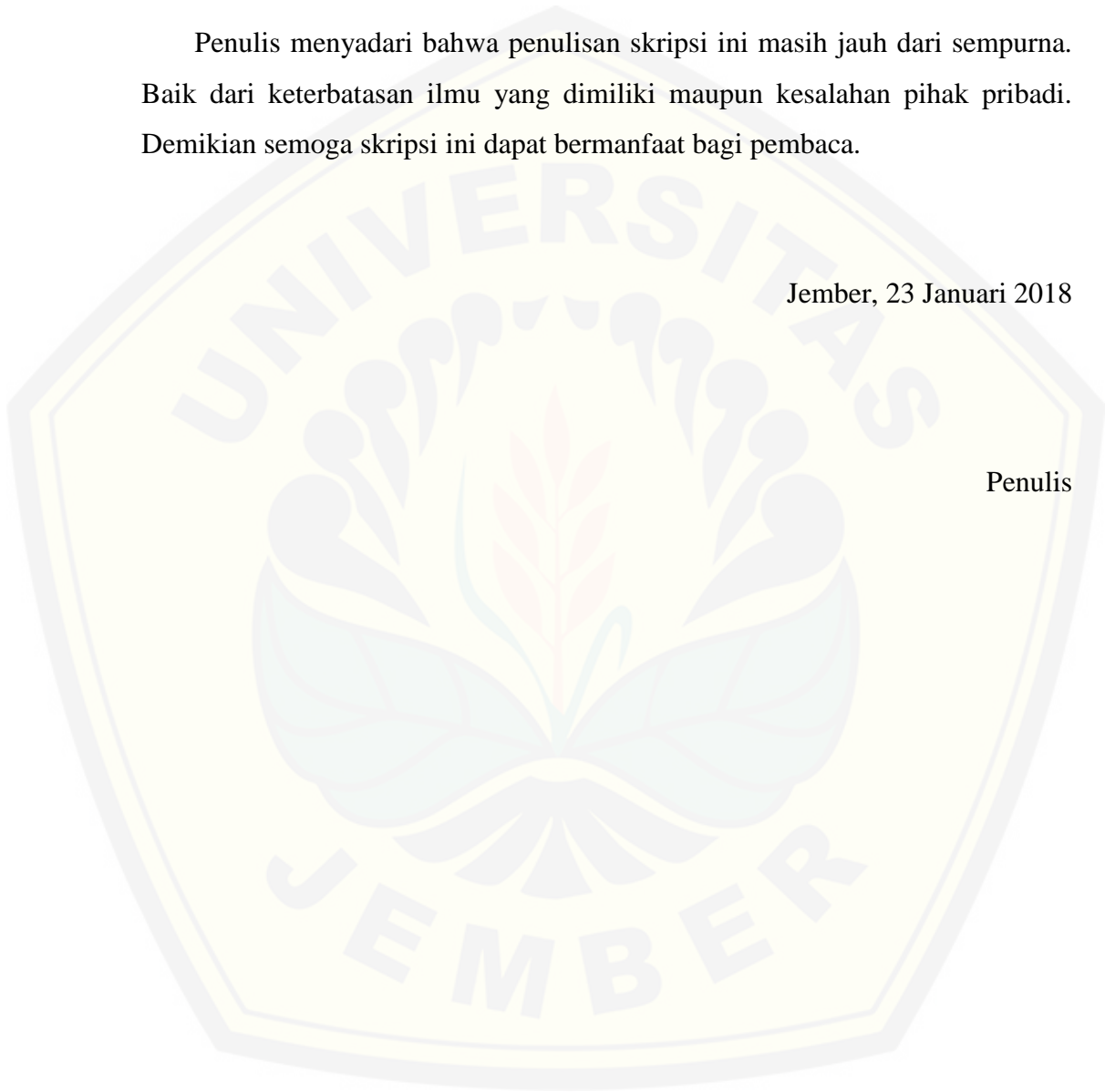
1. Ibu Dr. Sri Wahyu Lely Hana Setyanti, S.E.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dra. Sudarsih, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II
2. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, S.E.,M.M.,Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
3. Bapak Dr. Handriyono, S.E, M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Bapak Drs. Marmono Singgih, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Ibu Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E, M.M selaku Ketua Prodi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
5. Ibu Dewi Prihatini, S.E.,M.M.,Ph.D selaku Dosen Penguji I, Ibu Wiji Utami, S.E.,M.Si. selaku Dosen Penguji II dan Bapak Ariwan Joko Nusbantoro, S.E.,M.M. selaku Dosen Penguji III.
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah membimbing sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi.
7. Teristimewa mamaku tercinta Etik Andayani. Terima kasih atas segala pengorbanan yang diberikan.
8. Mas Zahran Abi Rafdi yang selalu memberikan semangat dan dukungan setiap hari.
9. Teman – teman seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu per satu dan sahabat saya, Dewi Silvi, Endang Pitriani, Cintya Lely, Othon Family, Enggar Kibti, Fega Silfia, Wiwin Yuli, Riza Zakia, terima kasih atas segala dukungan.

10. Mbak Rosi Augustin terima kasih karena sudah bersedia membantu dan membimbing saya menyelesaikan skripsi.
11. Berbagai pihak yang mendukung penyelesaian skripsi yang tidak dapat disebutkan satu – satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Baik dari keterbatasan ilmu yang dimiliki maupun kesalahan pihak pribadi. Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jember, 23 Januari 2018

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Pendidikan	8
2.1.2 Kewirausahaan	9
2.1.3 Pendidikan Kewirausahaan	11
2.1.4 Efikasi Diri Berwirausaha	13
2.1.4 Faktor Lingkungan	16
2.1.4 Minat	18
2.1.4 Minat Berwirausaha	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Kerangka Konseptual	33

2.4 Hipotesis Penelitian	34
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Rancangan Penelitian.....	36
3.2 Populasi dan Sampel	36
3.2.1 Populasi	36
2.1.1 Sampel	36
3.3 Sumber Data	37
3.4 Metode Pengumpulan Data	37
3.5 Identifikasi Variabel.....	38
3.6 Definisi Operasional Variabel	38
3.7 Skala Pengukuran	43
3.8 Metode Analisis Data	43
3.8.1 Uji Instrumen.....	43
3.9 Uji Asumsi Klasik.....	45
3.9.1 Uji Normalitas Data.....	45
3.9.2 Uji Multikolinieritas	45
3.9.3 Uji Heteroskedastisitas	46
3.10 Analisis Data	46
3.10.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	46
3.10.2 Uji Hipotesis.....	47
3.10.3 Kerangka Pemecahan Masalah.....	48
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Hasil Penelitian	50
4.1.1 Gambaran Umum Universitas	50
4.2 Karakteristik Responden.....	52
4.3 Deskripsi Variabel Penelitian.....	57
4.3.1 Deskripsi Variabel Pendidikan Kewirausahaan	57
4.3.2 Deskripsi Variabel Efikasi Diri Berwirausaha	58
4.3.3 Deskripsi Variabel Faktor Lingkungan	59
4.3.4 Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha	60
4.4 Hasil Analisis Data	60

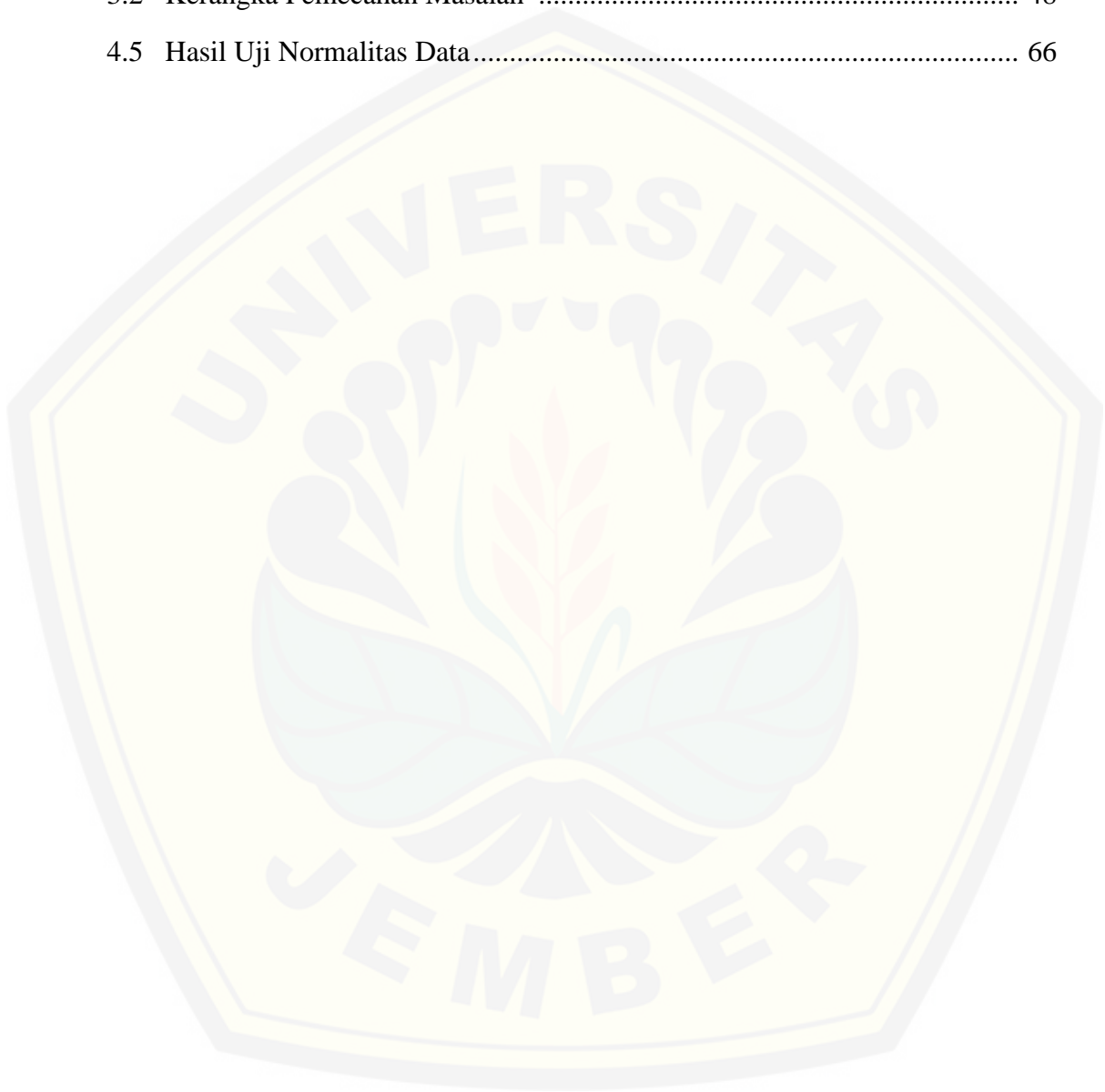
4.4.1 Uji Instrumen.....	60
4.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	64
4.4.3 Uji Asumsi Klasik	66
4.4.4 Uji Hipotesis.....	68
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	67
4.4.1 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan	
Terhadap Minat Berwirausaha	67
4.4.2 Pengaruh Efikasi Diri Berwirausaha	
Terhadap Minat Berwirausaha	69
4.4.3 Pengaruh Faktor Lingkungan	
Terhadap Minat Berwirausaha	71
4.5 Keterbatasan Penelitian.....	72
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	27
4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	52
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi.....	53
4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua	54
4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bisnis.....	55
4.6 Deskripsi Variabel X1	57
4.7 Deskripsi Variabel X2.....	58
4.8 Deskripsi Variabel X3.....	58
4.9 Deskripsi Variabel Y.....	60
4.10 Hasil Uji Validitas.....	61
4.11 Hasil Uji Reliabilitas	62
4.12 Hasil Uji Normalitas	63
4.13 Hasil Regresi Linier Berganda	64
4.14 Hasil Uji Multikolinearitas.....	67
4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
4.16 Hasil Uji Hipotesis (uji t)	68

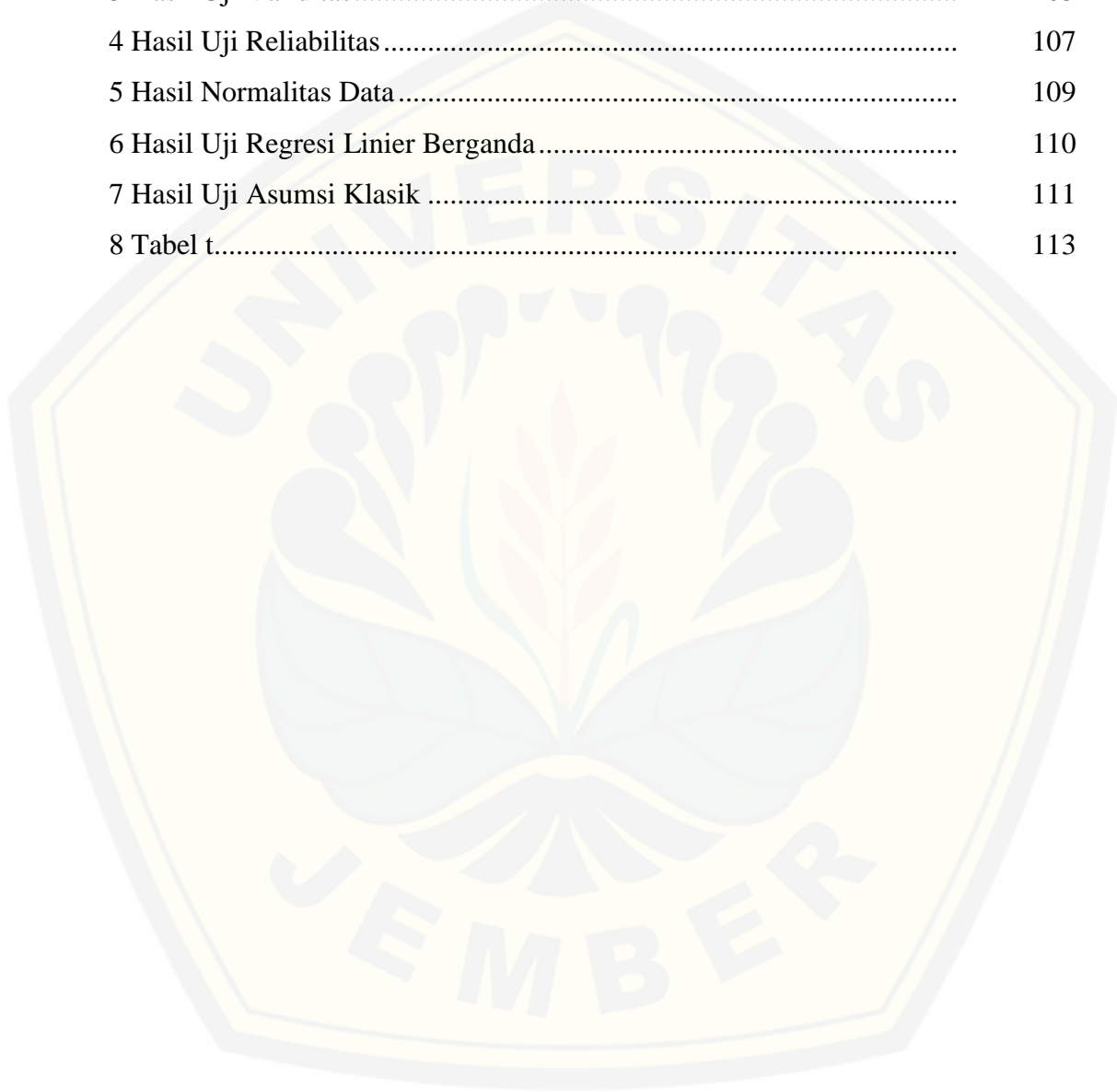
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Kosptual	34
3.2 Kerangka Pemecahan Masalah	48
4.5 Hasil Uji Normalitas Data.....	66



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1 Kuesioner Penelitian	87
2 Rekapitulasi Jawaban Responden	92
3 Hasil Uji Validitas.....	103
4 Hasil Uji Reliabilitas	107
5 Hasil Normalitas Data	109
6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	110
7 Hasil Uji Asumsi Klasik	111
8 Tabel t.....	113



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai sumber daya alam yang melimpah. Tidak hanya sumber daya alamnya tetapi juga sumber daya manusianya. Seperti yang kita ketahui bahwa jumlah kelahiran penduduk selalu meningkat diikuti dengan jumlah angkatan kerja di Indonesia. Berdasarkan perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Februari 2017 tercatat sebanyak 131,55 juta jumlah angkatan kerja di Indonesia naik sebanyak 6,11 juta orang dibanding bulan Agustus 2016 dan naik 3,88 juta orang dibanding Februari 2016. Penduduk bekerja di Indonesia pada Februari 2017 sebanyak 124,54 juta orang, naik sebanyak 6,13 juta orang dibanding keadaan Agustus 2016 dan naik sebanyak 3,89 juta orang dibanding Februari 2016. Tingkat pengangguran terbuka Februari 2017 sebesar 5,33 persen, mengalami penurunan sebesar 0,28 persen poin dibanding Agustus 2016 dan turun sebesar 0,17 persen poin dibanding Februari 2016. Menteri Koperasi Puspayoga menjelaskan, “berdasarkan data BPS 2016 dengan jumlah penduduk 252 juta, jumlah wirausaha non pertanian yang menetap mencapai 7,8 juta orang atau 3,1 persen, dari yang dulunya pada 2013/2014 lalu masih 1,67 persen.” Disini nampak ada peningkatan jumlah masyarakat Indonesia yang bekerja dan yang berwirausaha. Jumlah masyarakat Indonesia yang menjadi wirausaha sudah mampu mencapai standar rasio kewirausahaan sebuah negara yang telah ditentukan yaitu sebesar 2%. Meskipun terjadi peningkatan jumlah wirausaha, Indonesia memerlukan jumlah wirausaha lebih banyak lagi, karena masih tertinggal jauh dengan negara tetangga seperti Jepang dan Amerika Serikat yang ratio kewirausahaannya sudah mencapai diatas 10%.

Menurut Suryana (2006:2) kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Dengan demikian setiap orang bisa menjadi wirausahawan asal memiliki niat dan tekad yang kuat untuk belajar

bagaimana menjadi seorang pengusaha yang berhasil. Akan tetapi, banyak orang yang berfikir bahwa berwirausaha hanya dapat dilakukan oleh orang yang memiliki bakat kewirausahaan atau berasal dari keturunan wirausahawan. Putri (2017) menjelaskan sedikitnya jumlah pengusaha nasional disebabkan rendahnya minat lulusan perguruan tinggi di Indonesia yang mau menjadi pengusaha. Para sarjana di Indonesia lebih suka antre mendaftar sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Hal ini dikarenakan budaya keluarga atau kehendak keluarga yang menginginkan anaknya untuk menjadi pegawai, bukan sebagai *entrepreneur*. Padahal dengan berwirausaha ada banyak keuntungan yang diperoleh. Salah satunya adalah menurut Alma (2000) menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran. Maka dari itu sangat penting untuk menerapkan pendidikan kewirausahaan di dunia pendidikan agar minat berwirausaha generasi muda semakin meningkat.

Permasalahan yang klasik yang masih ditemui hingga saat ini adalah *link and match* (kesesuaian) antara dunia pendidikan dan dunia kerja masih terdapat celah sehingga menyebabkan masih tingginya angka pengangguran di Indonesia (Putri, 2017). Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Soehartono (2006:79) menyatakan bahwa pendidikan adalah segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan. Dalam hal ini pendidikan kewirausahaan sepatutnya diterapkan pada berbagai dunia pendidikan. Tetapi masalahnya adalah bagaimana dunia pendidikan dapat memberikan materi pembelajaran yang sesuai.

Penelitian ini menarik untuk dikaji pada mahasiswa perguruan tinggi Islam karena berbeda dengan perguruan tinggi pada umumnya, kurikulum mata kuliah kewirausahaan yang ada pada perguruan tinggi Islam mengandung muatan agama Islam. Bukan berarti pada perguruan tinggi umum tidak mengedepankan agama, akan tetapi prinsip keagamaan pada perguruan tinggi Islam diyakini sangat kuat terlebih teori akan ekonomi Islam. Hal ini dinyatakan dalam penelitian Puteri (2012) pada IAIN Antasari

Banjarmasin Jurusan Ekonomi Syariah, mahasiswa memperoleh 3 SKS mata kuliah kewirausahaan dan 3 SKS mata kuliah praktik kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan pendidikan kewirausahaan mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha. Selain itu hasil penelitian Putri (2017) juga menjelaskan bahwa lulusan perguruan tinggi Islam identik dengan lulusan termarginalkan dan lebih cocok untuk profesi yang menyangkut keagamaan. Ini menarik untuk dikaji lebih lanjut karena saat ini pemerintah memberikan banyak kesempatan kepada mahasiswa untuk berwirausaha melalui berbagai kegiatan pelatihan melalui kampus, seperti Program Mahasiswa Wirausaha, Program Kreativitas Mahasiswa yang bertujuan untuk menginisiasi mahasiswa untuk berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan pada perguruan tinggi Islam diberikan oleh dosen pengampu yang sesuai dengan bidangnya dan mengerti akan hukum berdagang secara Islam, tentu akan membantu wirausahawan muda dalam mengelola bisnisnya. Tantangannya disini adalah bagaimana mengubah *mindset* dan menghidupkan minat kewirausahaan di kalangan mahasiswa di Perguruan Tinggi Islam untuk berwirausaha. Penelitian terdahulu tentang pentingnya pendidikan kewirausahaan pada Perguruan Tinggi Islam oleh Turker & Selcuk (2009), Puteri (2012), Hanum (2015), Permatasari (2016), Putri (2017), Hafizah (2017) dan Jiang H *et al.* (2017) memberikan hasil penelitian bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat kewirausahaan. Namun masih terdapat celah penelitian pada penelitian Indarti & Rostiani (2008), Nugroho & Setyawan (2014) dan Widayat & Nikmatuzahro (2017) bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

Untuk itu penelitian ini memfokuskan pada 2 (dua) perguruan tinggi Islam di Jember sebagai obyek penelitian yaitu IAIN Jember dan Universitas Muhammadiyah Jember. Selain fenomena yang sudah dijelaskan sebelumnya, IAIN Jember dan Universitas Muhammadiyah Jember memberikan pendidikan kewirausahaan pada mata kuliahnya serta menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan, workshop dan menggandeng HIPMI (Himpunan

Pengusaha Muda Indonesia) dalam kegiatan kewirausahaan di kampus untuk menumbuhkan minat mahasiswa berwirausaha. Peran pendidikan kewirausahaan yang diberikan di kampus dalam menumbuhkan minat mahasiswa pada perguruan tinggi Islam untuk berwirausaha menarik untuk dikaji lebih lanjut.

Selain itu, tidak hanya pentingnya pendidikan kewirausahaan, tetapi juga perlu memberikan keyakinan terhadap diri sendiri bahwa dengan berwirausaha kita dapat menghasilkan keuntungan tersendiri dan bermanfaat bagi orang lain. Menurut Sukarniati (2017:15) efikasi diri adalah sebuah keyakinan subjektif individu untuk mampu mengatasi permasalahan – permasalahan atau tugas, serta melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Mueller dan Dato-on (2008) menyatakan bahwa “*entrepreneurial self efficacy* berguna untuk mengukur kekuatan keyakinan individu bahwa ia mampu berhasil melaksanakan tugas dalam berwirausaha”. Efikasi diri ini meyakinkan kepada diri kita sendiri bahwa kita tidak bisa bergantung kepada orang lain untuk mendapatkan lapangan pekerjaan. Tapi kita harus yakin bahwa kita dapat menciptakan lapangan kerja bagi orang lain. Dengan begitu kita bisa membantu perekonomian antar sesama dan insya Allah juga akan mendapatkan pahala. Keyakinan ini terkait dengan efikasi diri berwirausaha. Penelitian Dessyana & Riyanti (2017) menjelaskan dalam proses *entrepreneurial* bukanlah hal mudah sehingga diperlukan *entrepreneurial self efficacy* untuk mendorong kesuksesan dalam bisnis. Penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh *entrepreneurial self efficacy* terhadap minat berwirausaha adalah Tandelilin (2008), Mueller & Dato-on (2008), Triwardhani & Nobelson (2014), Ramadini & Nasution (2014) dan Dessyana & Riyanti (2017). Hasil yang berbeda yang merupakan celah penelitian ada dalam hasil penelitian Indarti & Rostiani (2008) serta penelitian Segal, Borgia & Schoenfeld (2005) bahwa *entrepreneurial self efficacy* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Perbedaan hasil penelitian ini menarik untuk diteliti lebih lanjut mengingat efikasi diri

berwirausaha ini merupakan salah satu aspek penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

Selain itu, faktor lingkungan juga sebaiknya dapat dijadikan sebagai motivasi diri untuk dapat berwirausaha. Entah keadaan lingkungan sekitar mendukung atau tidak, seharusnya dapat dijadikan sebagai pemicu mengembangkan ide kreatif berwirausaha. Menurut Melayani (2017:2) lingkungan keluarga adalah kelompok masyarakat yang terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain. Lingkungan keluarga inilah yang menjadi dasar pendidikan untuk tumbuh dan berkembangnya seseorang. Menurut KBBI (2017), lingkungan sosial merupakan kekuatan antar masyarakat serta berbagai sistem norma di sekitar individu atau kelompok manusia yang mempengaruhi tingkah laku mereka dan interaksi antar mereka. Jika keadaan lingkungan sekitar mendukung untuk berwirausaha, hal itu merupakan kesempatan positif yang harus dimanfaatkan. Seandainya keadaan lingkungan sekitar tidak mendukung untuk berwirausaha, para wirausahawan muda harus memutar otak, bagaimana usaha dapat berkembang di lingkungan tersebut.

Octavianica (2016:37) menyatakan bahwa minat merupakan kesadaran seseorang yang dapat menimbulkan adanya keinginan suatu hal daripada hal lainnya dengan aktif melakukan kegiatan yang menjadi objek kesukaannya. Menurut Suryana (2011:54) minat berwirausaha adalah pilihan aktivitas seseorang karena merasa tertarik, senang dan berkeinginan untuk berwirausaha sertaberani mengambil risiko untuk meraih kesuksesan. Minat berwirausaha sendiri muncul karena adanya faktor pemicu dari dalam diri sendiri maupun dari luar diri sendiri. Seperti halnya efikasi diri, ini merupakan faktor pendorong dari dalam dimana kita yakin pada diri sendiri bahwa kita bisa berwirausaha. Kemudian faktor lingkungan, faktor ini merujuk pada lingkungan keluarga dan lingkungan sosial. Faktor lingkungan ini mengacu pada faktor pendorong dari luar, yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Jadi minat ini bukanlah sesuatu yang ada karena bawaan dari lahir, melainkan muncul karena adanya faktor

pemicu. Dukungan penelitian terdahulu pengaruh faktor lingkungan terhadap minat berwirausaha adalah Oktavianica (2008) dan Herlambang (2016) yang menunjukkan hasil bahwa lingkungan sosial mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa. Hasil penelitian berbeda dalam penelitian Ismail *et al.*, (2009) dan Zain, Akram & Ghani (2010) bahwa faktor lingkungan terutama lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang masalah, fenomena empiris dan celah penelitian yang telah dijelaskan di atas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Entrepreneurial Self Efficacy* dan Faktor Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam di Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka dapat diperoleh permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi Islam di Jember ?
- b. Apakah efikasi diri berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi Islam di Jember ?
- c. Apakah faktor lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi Islam di Jember ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu:

- a. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi Islam di Jember.
- b. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh efikasi diri berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi Islam di Jember.
- c. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh faktor lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi Islam di Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak diantaranya :

a. Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

b. Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar pengetahuan dan pembelajaran kepada mahasiswa untuk mengetahui serta dapat meningkatkan minat berwirausaha.

c. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya dengan mengangkat topik yang sama.

BAB. 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

”Pendidikan adalah segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan” (Suhartono,2006:79). Astiti (2014:27) menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar mendewasakan peserta didik dan mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki pengetahuan dan keterampilan. Kemudian Tatang (2012:17) menyatakan bahwa pendidikan berarti mengajarkan segala hal yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, baik terhadap aktivitas jasmani, pikiran maupun terhadap ketajaman dan kelembutan hati nuraninya. Berdasarkan pengertian para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses pembelajaran yang terjadi sepanjang zaman dan bersifat mendidik seseorang demi kebaikan di masa yang akan datang.

b. Landasan Pendidikan

Tatang (2012:23) berdasarkan sumber yang diperolehnya, landasan pendidikan dapat diidentifikasi menjadi beberapa jenis berikut:

- 1) Landasan religius pendidikan, yaitu asumsi – asumsi yang bersumber dari religi atau agama yang menjadi titik tolak dalam rangka praktik pendidikan dan/ atau studi pendidikan;

Landasan religius berpandangan bahwa agama merupakan landasan utama pendidikan. Semua aspek yang berhubungan dengan pendidikan ditujukan pada upaya melaksanakan perintah yang terdapat di dalam ajaran agama.

- 2) Landasan filosofis pendidikan, yaitu asumsi – asumsi yang bersumber dari filsafat yang menjadi titik tolak dalam pendidikan. Landasan filosofis merupakan landasan yang berkaitan dengan makna atau hakikat pendidikan.

2.1.2 Kewirausahaan

a. Pengertian Kewirausahaan

Suryana (2006:2) menyatakan bahwa “Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses”. Daryanto dan Cahyono (2013:6) menyatakan bahwa “kewirausahaan merupakan sikap, jiwa, semangat mulia pada diri seseorang yang inovatif, kreatif, berupaya untuk kemajuan pribadi dan masyarakat”. Soegoto (2014:26) menyatakan bahwa “*Entrepreneurship* atau kewirausahaan adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain”. Sementara menurut Zimmerer (dalam Kasmir, 2006:17) mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha). Jadi kesimpulan dari kewirausahaan adalah suatu kegiatan usaha untuk menciptakan sesuatu yang baru tanpa meniru orang lain yang dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain tanpa merusak lingkungan yang ada disekitarnya.

b. Tujuan dan Manfaat Kewirausahaan

Menurut Daryanto dan Cahyono (2013:6) tujuan kewirausahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan jumlah wirausahawan yang sukses.
- 2) Mewujudkan kemampuan dan kemantapan para wirausahawan untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Membudayakan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan dikalangan masyarakat yang mampu, handal dan unggul.
- 4) Menumbuh kembangkan kesadaran kewirausahaan yang tangguh dan kuat.

Menurut Daryanto dan Cahyono (2013:7) manfaat kewirausahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Menambah daya tampung tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran.
- 2) Memberi contoh bagaimana harus bekerja keras, tekun dan punya kepribadian unggul yang pantas diteladani.
- 3) Berusaha mendidik para karyawannya menjadi orang yang mandiri disiplin, tekun, dan jujur dalam menghadapi pekerjaan.
- 4) Berusaha mendidik masyarakat agar hidup secara efisien, tidak berfoya – foya dan tidak boros.
- 5) Sebagai sumber penciptaan dan perluasan kesempatan kerja.
- 6) Pelaksana pembangunan bangsa dan negara.
- 7) Meningkatkan kepribadian dan martabat/harga diri.
- 8) Mamajukan keuangan.
- 9) Melaksanakan persaingan yang sehat dan wajar.

c. Karakteristik Wirausahawan

Menurut Daryanto dan Cahyono (2013:7) karakter adalah ciri, watak, sifat, tingkah laku yang khas dari wirausahawan yang membedakan dengan orang lain yaitu:

- 1) Disiplin.
Bisa diartikan tepat waktu, taat aturan yang ada, konsisten.
- 2) Kerja Keras.
Kerja maksimal tidak kenal lelah, semangat kerja tinggi, tidak membuang – buang waktu untuk segera menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan cepat, etos kerja tinggi.
- 3) Komitmen Tinggi.
Setia pada pekerjaan, senantiasa berfikir tentang usaha/pekerjaan, senantiasa berusaha memajukan usaha/pekerjaan.
- 4) Kreatif.
Mampu menciptakan gagasan, ide, hal – hal baru atau berbeda dengan yang sudah ada.
- 5) Inovatif.

Membuat terobosan baru, karena adanya **invensi**(penemuan baru), **extensi**(pengembangan), **duplikasi** (penggandaan), **sintesis** (kombinasi) dalam masalah produk dan pelayanan.

6) Mandiri.

Percaya dan berusaha keras atas kemampuan diri sendiri, tidak terlalu tergantung pada orang/pihak lain.

7) Realistis.

Bekerja maksimal sesuai dengan kemampuan diri sendiri, tetapi bukan berarti bekerja semampunya atau bekerja seadanya, bukan pula bekerja melampaui batas kemampuan.

8) Jujur.

Berkata, bertindak secara benar, menepati janji, tidak ingkar janji, tidak bohong/menipu, tidak berkhianat, suci dalam pikiran, dapat dipercaya.

9) Prestatif.

Melakukan sesuatu pekerjaan yang sempurna, tidak asal jadi sehingga memperoleh penghargaan dari orang lain.

2.1.3 Pendidikan Kewirausahaan

a. Pengertian Pendidikan Kewirausahaan

Permatasari (2016:36) menyatakan bahwa pengertian pendidikan kewirausahaan merupakan program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan yang bertujuan mengajarkan anak dalam mengoperasikan bisnis dan memanfaatkan peluang bisnis sehingga dapat memfasilitasi pertumbuhan ekonomi. Lestari dan Wijaya (2012:2) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada mahasiswa menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Demikian pula Paco *et al.*(2015) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki peran penting dalam membangun dan niat lebih lanjut untuk menumbuhkan bisnis baru disuatu negara. Penekanan lain

tentang pendidikan kewirausahaan dikemukakan oleh Luczkiw (2008) menyatakan bahwa *entrepreneurship* mempunyai dua sisi, yaitu sisi “*Science*” and “*Art*”. *Science* mencakup fungsi manajerial dan *skills*. Sedangkan sisi *Art* adalah *creative and innovative entrepreneurship* yang dapat dilatih melalui praktek (*practises*). Berdasarkan pengertian para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian pendidikan kewirausahaan merupakan suatu proses pembelajaran yang berkaitan dengan dunia usaha tentang bagaimana seseorang dapat memberikan arahan atau motivasi untuk melakukan kegiatan usaha yang kreatif serta inovatif yang dapat bermanfaat bagi orang lain dan lingkungan sekitarnya.

b. Tujuan Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Luczkiw (2008) selanjutnya dapat ditambahkan bahwa tujuan pendidikan kewirausahaan antara lain:

- 1) Mendapatkan pengetahuan yang terkait erat dengan *entrepreneurship*
- 2) Mendapatkan keahlian dalam penggunaan teknik – teknik yang terkait dengan analisis situasi bisnis dan dalam sintesa rencana kerja
- 3) Mengidentifikasi dan menstimulasi semangat, bakat, dan keahlian yang berhubungan dengan dunia usaha
- 4) Mengembangkan empati dan mendukung semua aspek – aspek khusus terkait dengan *entrepreneurship*
- 5) Mengarahkan pada sikap yang menerima perubahan
- 6) Mendorong untuk memulai usaha baru dan kerjasama usaha lainnya

c. Alasan Perlunya Diajarkan Pendidikan Kewirausahaan

Prawirokusumo (dalam Daryanto,2012:4) menjelaskan pentingnya pendidikan kewirausahaan diajarkan sebagai disiplin ilmu yang independen, karena:

- 1) Kewirausahaan berisi *body of knowledge* yang utuh dan nyata. Artinya kewirausahaan memiliki teori, konsep, dan metode ilmiah yang lengkap.
- 2) Kewirausahaan memiliki dua konsep, yaitu *venture start-up* dan *venture growth*, ini jelas tidak masuk dalam kerangka pendidikan

manajemen umum yang memisahkan antara manajemen dan kepemilikan.

- 3) Kewirausahaan adalah disiplin ilmu yang memiliki objek tersendiri, yaitu kemampuan untuk menciptakan suatu yang berbeda.
- 4) Kewirausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan berusaha dan pemerataan pendapatan.

d. Indikator Pendidikan Kewirausahaan

Munib (2004:124) menyatakan bahwa beberapa indikator pendidikan kewirausahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Kurikulum

Kompetensi pendidikan berbasis kewirausahaan yang diberikan kepada peserta didik.

- 2) Kualitas Tenaga Didik

Dalam hal ini dosen sebagai tenaga pendidik tidak hanya harus menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga harus mampu menyampaikan ilmu tersebut dengan baik kepada peserta didik.

- 3) Fasilitas Belajar Mengajar

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sangat membantu mahasiswa untuk menguasai materi pendidikan kewirausahaan serta membantu pendidik dalam menyampaikan ilmu pengetahuan.

2.1.4 Efikasi Diri Berwirausaha

a. Pengertian Efikasi Diri Berwirausaha

Handaru *et al.* (2015:3) menyatakan bahwa *self-efficacy* sering dikaitkan dengan keputusan berkarir seseorang, karena untuk memilih sebuah pekerjaan seseorang cenderung memikirkan kemampuan dirinya untuk melakukan pekerjaan tersebut. Menurut Hisrich (2008) kemampuan diri wirausaha (*self efficacy entrepreneurial*) berhubungan dengan pendirian bahwa seseorang dapat melakukan perilaku yang diharuskan dengan berhasil, orang – orang yang yakin mereka mempunyai kapasitas untuk melakukan (kemampuan diri yang tinggi), cenderung bertindak dengan baik. Rauch dan

Frese (dalam Drnovsek *et al.* 2010) menyatakan bahwa wirausaha *self efficacy* untuk memulai bisnis baru merupakan faktor penting dalam meningkatkan kemungkinan aktivitas *start up* bisnis. *Entrepreneurial self efficacy* juga dipengaruhi oleh konteks nasional atau regional sejauh peluang untuk memperoleh keyakinan diri melalui pengalaman dan pemodelan peran yang umum, sehingga meningkatkan ESE, atau terbatas, sehingga mengurangi ESE Mueller dan Goic (2003). Berdasarkan pengertian para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berwirausaha merupakan keyakinan diri seseorang akan kemampuannya dalam berwirausaha yang dapat dipengaruhi oleh faktor – faktor tertentu.

b. Dimensi Utama ESE (*Entrepreneurial Self Efficacy*)

Chen *et al.* (dalam Dessyana dan Riyanti 2010) menyatakan bahwa terdapat enam dimensi utama yang menentukan nilai ESE,yaitu:

- 1) Percaya pada kemampuan untuk mengembangkan produk baru dan peluang pasar.
- 2) Kepercayaan diri untuk mengatasi tantangan tak terduga.
- 3) Kepercayaan diri untuk dapat mengembangkan sumber yang ada.
- 4) Keyakinan untuk menentukan tujuan utama
- 5) Percaya pada kemampuan untuk membangun sebuah lingkungan yang inovatif, dan
- 6) Percaya pada kemampuan untuk membangun hubungan dengan investor.

c. Sumber Efikasi Diri Berwirausaha

Luthans (2011:206-207) mengemukakan sumber keyakinan diri berasal dari:

- 1) *Mastery Experience or Performance Attainment*: keyakinan diri terbentuk dari keunggulan dalam pengalaman atau prestasi yang dicapai, karena hal ini secara langsung menginformasikan tentang keberhasilan. Hal ini senada juga oleh Bandura, bahwa keunggulan pengalaman dapat diperoleh melalui usaha yang gigih dan kemampuan untuk belajar yang kuat dan ulet. Namun, keyakinan diri

yang dibangun dengan mudah tidak akan ditandai dengan kegigihan pada waktu kesulitan muncul dan akan berubah dengan cepat.

- 2) *Vicarious Experience or Modelling*: keyakinan diri seseorang juga dapat terbentuk lewat pembelajaran melalui pengamatan ataupun melihat contoh yang relevan dari orang lain. Bandura mengemukakan bahwa jika seseorang melihat keberhasilan orang lain melalui usaha yang gigih, maka akan muncul keyakinan bahwa dirinya sendiri juga memiliki kapasitas untuk berhasil. Namun sebaliknya, pengamatan tentang kegagalan orang lain dapat membentuk keragu – ragan akan kemampuan diri sendiri untuk melakukan aktivitas yang sama. Semakin sama contoh yang diamati (seperti kesamaan usia, pendidikan, status dan lain – lain) dan semakin relevan tugas yang dikerjakan, maka semakin besar pengaruhnya terhadap keyakinan diri dari individu yang mengamati.
- 3) *Social Persuasion*: merupakan pendekatan “*can-do*”, dimana orang percaya bahwa keyakinannya dapat diperkuat melalui respek dan kepercayaan dari orang lain akan kompetensi yang dimilikinya untuk melakukan tugas tertentu.
- 4) *Physiological and Psychological Arousal*: orang sering mengandalkan apa yang mereka rasakan baik secara fisik maupun emosi, dalam kaitan untuk menilai kapabilitas mereka. Apabila sumber informasi yang diterima bersifat negatif, maka akan sangat mengurangi keyakinan dirinya dan sebaliknya.

d. Indikator Efikasi Diri Berwirausaha

Menurut Bandura (dalam Permatasari, 2016:41) menyarankan bahwa kepercayaan diri akan kemampuan kita didomain manapun berasal dari empat sumber yaitu, pengalaman – pengalaman menguasai tugas, permodelan, perkusi sosial dan penilaian mengenai keadaan – keadaan psikologis seseorang. Efikasi diri sebagai indikator kepercayaan diri akan menimbulkan sikap merasa mampu akan mendirikan usaha baru dan kemampuan mengelola usaha.

2.1.5 Faktor Lingkungan

a. Pengertian Lingkungan (Keluarga)

Menurut Yanti *et al.* (2014:3) lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak. Kemudian Puspitaningsih (2016:4) menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial terdekat dari seorang wirausaha, yang sangat besar perannya dalam membentuk karakter, termasuk karakter wirausaha dari seorang anak. Sedangkan Santosa (2016:4) lingkungan keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga lainnya. Berdasarkan para ahli diatas maka lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dimana seorang anak tumbuh dan belajar apa itu hal baik dan apa itu hal buruk, yang mana orang tua memiliki harapan bahwa kelak anaknya akan menjadi pribadi yang sukses dan berhasil. Entah menjadi seorang wirausahawan atau menjadi seorang pegawai. Tergantung bagaimana pandangan orang tua tersebut dalam membesarkan anaknya.

b. Hal Yang Mempengaruhi Perkembangan Seseorang

Yusuf (2009:42) menyatakan bahwa terdapat tiga hal pokok yang mempengaruhi perkembangan seseorang dalam hidupnya. Ketiga hal pokok tersebut sebagai berikut:

1) Keberfungsian Keluarga

Seiring perjalanan hidupnya yang diwarnai faktor internal (kondisi fisik, psikis, dan moralitas anggota keluarga) dan faktor eksternal (perubahan sosial budaya), maka setiap keluarga mengalami perubahan yang beragam. Keluarga yang fungsional (normal) yaitu keluarga yang telah mampu melaksanakan fungsinya. Empat prinsip dari peranan keluarga yaitu sebagai *modelling*, *mentoring*, *organizing*, dan *teaching*. Dalam hal ini fungsi keluarga terdiri dari fungsi pendidikan dan fungsi sosialisasi. Fungsi pendidikan menyangkut peranan, pembimbingan, dan keterampilan – keterampilan terkait berwirausaha yang baik bagi anak, sedangkan fungsi sosialisasi menyangkut fungsi keluarga sebagai

faktor penentu yang sangat mempengaruhi kualitas generasi yang akan datang termasuk dalam hal pekerjaan yang dipilih oleh anak yang dalam hal ini adalah wirausaha.

2) Sikap dan Perlakuan Orang Tua terhadap Anak

Terdapat beberapa pola sikap atau perlakuan orang tua terhadap anak yang masing-masing mempunyai pengaruh tersendiri terhadap kepribadian anak. Sikap dan perilaku orang tua terhadap anak pada dasarnya akan menjadi panutan bagi anak dalam menjalani proses kehidupannya yang akan mempengaruhi perkembangannya, termasuk dalam hal minat berwirausaha yang dijalankan oleh anak.

3) Status Ekonomi

Status ekonomi dianggap merupakan faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang dan kepribadian remaja. Orang tua yang memiliki status ekonomi rendah cenderung lebih menekankan kepatuhan pada figur – figur yang mempunyai otoritas, sedangkan status ekonomi kelas atas dan menengah cenderung menekankan kepada pengembangan inisiatif, keingintahuan, dan kreativitas anak. Hal ini akan mempengaruhi bagaimana proses dari minat berwirausaha yang akan dijalankan oleh anak.

c. Indikator Lingkungan Keluarga

Indikator – indikator yang dapat dikembangkan untuk meneliti lingkungan keluarga menurut Aprilianty (2016:26) diantaranya yaitu:

- 1) Sosok wirausahawan dalam keluarga yang dapat dijadikan panutan (*role model*)
- 2) Pengetahuan orang tua tentang dunia wirausaha
- 3) Pola pikir orang tua bahwa menjadi wirausahawan adalah profesi mulia
- 4) Dukungan dari orang tua untuk menjadi wirausahawan
- 5) Permodalan dari orang tua

d. Pengertian Lingkungan Sosial

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia lingkungan sosial merupakan kekuatan antar masyarakat serta berbagai sistem norma di sekitar individu atau kelompok manusia yang mempengaruhi tingkah laku mereka dan interaksi antar mereka (<http://kamusbahasaindonesia.org/lingkungan/mirip>). Ahmadi (2003:65) menyatakan bahwa lingkungan sosial meliputi bentuk hubungan antara manusia satu dengan dengan yang lainnya, sering juga disebut lingkungan yang berwujud manusia dan hubungannya dengan atau antar manusia. Purnomo (2015:33) menyatakan bahwa lingkungan sosial adalah tempat dimana seseorang berinteraksi dengan orang lain, dapat berbentuk hubungan antara individu dengan individu, individu dengan individu, ataupun kelompok dengan kelompok. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan sosial merupakan suatu tempat dimana seseorang tinggal dimana dia dapat berinteraksi dan menyesuaikan diri dengan kondisi sekitarnya sehingga membentuk karakter dirinya.

e. Indikator yang dapat dikembangkan untuk meneliti lingkungan sosial menurut Koranti (2013) diantaranya yaitu:

- 1) Sosok wirausaha dari teman sebaya yang diidolakan
- 2) Tawaran kerjasama untuk memulai berwirausaha dari teman sebaya
- 3) Dukungan untuk menjadi wirausahawan dari teman sebaya
- 4) Tawaran modal untuk berwirausaha dari rekanan.

2.1.6 Minat

a. Pengertian Minat

Octavionica (2016:37) menyatakan bahwa minat merupakan kesadaran seseorang yang dapat menimbulkan adanya keinginan suatu hal daripada hal lainnya dengan aktif melakukan kegiatan yang menjadi objek kesukaannya. Kemudian Astuti dan Respati (2014:5) menyatakan bahwa “Minat dapat dikatakan sebagai suatu perhatian khusus terhadap suatu hal tertentu yang tercipta dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungannya.

Minat juga dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita – cita yang menjadi keinginannya”. Berdasarkan pengertian minat yang telah dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan dorongan yang muncul dari dalam ataupun dari luar seseorang yang memicu untuk melakukan suatu kegiatan tertentu.

2.1.7 Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha Octavionica (2016:37). Lalu Santosa (2016:3) menyatakan bahwa minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Yanti1 *et al.* (2014:4) menyatakan bahwa minat berwirausaha adalah pilihan aktivitas seseorang karena merasa tertarik, senang dan berkeinginan untuk berwirausaha serta berani mengambil resiko untuk meraih kesuksesan. Putra (2012:3) menyatakan bahwa minat berwirausaha dapat dilihat dari ketersediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam – macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari belajar yang dialaminya. Berdasarkan beberapa pengertian diatas mengenai minat berwirausaha, maka dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha merupakan suatu keinginan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu bisnis atau usaha yang menguntungkan untuk dirinya sendiri dan bermanfaat bagi orang lain.

b. Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Menurut Chandra (dalam Purnomo,2015:23-24), bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat wirausaha antara lain sebagai berikut:

- 1) Faktor personal, yaitu pengaruh pengalaman hidup dai kecil hingga dewasa baik oleh lingkungan atau keluarga. Contohnya pengaruh masa kanak – kanak, perkembangan saat dewasa, dan persepsi.
- 2) Suasana kerja, yakni lingkungan kerja yang tidak nyaman maka dapat mempercepat seseorang memilih jalan karirnya untuk berwirausaha.
- 3) Kepribadian yang terdiri dari intelegensia, sikap, bakat dan kreativitas.
- 4) Tingkat pendidikan, yakni semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin tidak begitu berpengaruh terhadap keinginan dirinya untuk memilih berwirausaha sebagai jalan hidupnya.
- 5) Dorongan keluarga.
- 6) Lingkungan dan pergaulan.

c. Indikator Minat Berwirausaha

Menurut Djamarah (2011:191) minat dapat dilihat dari hal – hal berikut, meliputi:

- 1) Rasa suka dan ketertarikan terhadap hal yang dipelajari
- 2) Keinginan untuk melakukan
- 3) Perhatian yang lebih besar pada hal yang dipelajari
- 4) Partisipasi dan keaktifan dalam kegiatan

Berdasarkan teori yang tersedia Anoraga *et al.* (2002:142) menjabarkan indikator yang dapat digunakan untuk meneliti minat berwirausaha diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kemauan kuat untuk berkarya dengan semangat kemandirian (terutama dalam bidang ekonomi)
- 2) Kemauan memecahkan masalah dan membuat keputusan secara sistematis, termasuk keberanian mengambil risiko usaha
- 3) Kemauan berpikir dan bertindak secara kreatif dan inovatif
- 4) Kemauan bekerja secara teliti, tekun dan produktif
- 5) Kemauan berkarya dalam kebersamaan berlandaskan etika bisnis yang sehat

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai rujukan atau acuan untuk menentukan beberapa hal, yaitu dijadikan dasar dan perbandingan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun kajian empiris berdasarkan hasil – hasil penelitian sebelumnya akan dibahas berikut ini :

Turker, D. dan Selcuk, S. S. (2009) melakukan penelitian bertujuan untuk mengetahui “*Which Factors Affect Entrepreneurial Intention of University Students*”. Penelitian ini menggunakan mahasiswa dua negara dan dua perguruan tinggi swasta di Turkey sebagai populasi dan 300 mahasiswa sebagai sampel. Variabel yang digunakan yaitu *Education* (X1), *Structural Support Factors* (X2), *Entrepreneurial Intention* (Y1). Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *education* dan *structural support* terhadap minat berwirausaha.

Puteri, Eka, H (2012) dengan judul “*Propose Entrepreneurship’s Education Based Field Training in Islamic College (PTAI): Design Strategy To Create Competitive Output*”. Peneliti menggunakan metode Deskriptifkuantitatif dan aplikasi SWOT Analysis. Hasil penelitian adalah pentingnya pendidikan kewirausahaan berbasis training (pelatihan) untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa pada perguruan tinggi Islam.

Hanum, Noviani A. (2015) dengan judul “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha.” Responden penelitian 55 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Semarang. Variabel yang digunakan yaitu Mata Kuliah Kewirausahaan (X) dan Minat Berwirausaha (Y). Penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana. Hasil penelitian adalah bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

Hafizah, Yulia (2015) dengan judul “Kuliah Entrepreneurship dan Relevansinya Terhadap Semangat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin”. Dari hasil penelitian ini

dapat diketahui bahwa pendidikan dan kurikulum kewirausahaan di kampus yang merupakan manifestasi dari perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki fungsi untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan *entrepreneurship* serta mampu merubah cara pandang mereka terhadap dunia usaha. Minat mahasiswa untuk berwirausaha semakin tumbuh dan berkembang seiring dengan makin maraknya penanaman jiwa *entrepreneurship* di kalangan mahasiswa.

Permatasari, A. (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”. Penelitian ini menggunakan seluruh mahasiswa S1 UIN Syarif Hidayatullah sebagai populasi dan sebanyak 70 mahasiswa S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai sampel. Variabel yang digunakan yaitu Pendidikan Kewirausahaan (X1), Efikasi Diri (X2) dan Minat Berwirausaha (Y1). Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Jiang, H. *et al.*(2017) dengan judul “*Research on the Mechanism of Entrepreneurial Education Quality, Entrepreneurial Self Efficacy and Entrepreneurial Intention in Social Sciences, Engineering and Science Education.*” Penelitian ini menggunakan 400 mahasiswa sebagai populasi dan 318 sebagai sampel. Variabel yang digunakan yaitu, *Entrepreneurial Orientation* (X1), *Entrepreneurship Education* (X2), *Entrepreneurial Self Efficacy* (X3), *Entrepreneurial Intention* (Y). Peneliti menggunakan metode *multiple linier regression*. Hasil penelitian pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Widayat dan Ni'matuzahroh (2017) melakukan penelitian yang berjudul “*Entrepreneurial Attitude and Student's Business Start-up Intention: A Partial Least Square Modeling*”. Penelitian ini menggunakan beberapa universitas di Malang 500 mahasiswa sebagai populasi dan 401 mahasiswa sebagai sampel. Variabel yang digunakan yaitu *Attitude* (X1), *Education* (X2), *Entrepreneurial Spirit* (X3), *Entrepreneurial Intention* (Y1). Penelitian ini

menggunakan metode *Partial Least Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak akan bekerja atau tidak mampu membangun sikap selalu efektif karena tergantung latar belakang mahasiswa.

Nugroho, Joseph L. Eko dan Setyawan, Andi (2014) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Pada Minat Mahasiswa Berwirausaha.” Sampel penelitian 154 mahasiswa Universitas Surabaya yang telah lulus mata kuliah kewirausahaan. Variabel yang digunakan yaitu Pengetahuan Kewirausahaan (X) dan Minat Mahasiswa (Y). Penelitian ini menggunakan metode regresi. Hasil penelitian bahwa pendidikan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa tidak berpengaruh langsung pada minat mahasiswa untuk berwirausaha. Secara khusus, hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh langsung pada minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan negatif dan tidak signifikan. Hal ini terjadi karena pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa dari lingkungan sosial terdekatnya tidak mampu memaparkan pengetahuan kelembagaan kewirausahaan.

Indarti dan Rostiani (2008) dengan judul Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. Penelitian ini menggunakan mahasiswa S1 Universitas Gajah Mada Indonesia, *Agder University College* Norwegia dan *Hiroshima University of Economics* Jepang sebagai sampel penelitian. Variabel yang digunakan yaitu Kebutuhan Akan Prestasi (X1), Efikasi Diri (X2), Kesiapan Instrumen (X3), Gender (X4), Usia (X5), Latar Belakang Pendidikan (X6), Pengalaman Kerja (X7), Intensi Kewirausahaan (Y1). Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan kebutuhan akan prestasi, efikasi diri, kesiapan instrumen, dan pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa Jepang dan Norwegia. Pendidikan kewirausahaan dan *entrepreneurial self efficacy* berpengaruh negatif terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa Indonesia.

Herlambang, D. (2016) melakukan penelitian bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Bidik Misi UNEJ angkatan 2012 dengan Variabel Kepribadian sebagai Variabel Intervening. Penelitian ini menggunakan seluruh mahasiswa bidik misi sebanyak 1050 orang mahasiswa sebagai populasi dan 105 orang mahasiswa sebagai sampel. Variabel yang digunakan yaitu Lingkungan Keluarga (X1), Lingkungan Sosial (X2), Minat Berwirausaha (Y1) dan Kepribadian (Z). Penelitian ini menggunakan metode analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sosial secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kepribadian mahasiswa bidik misi UNEJ angkatan 2012 dan variabel lingkungan keluarga, lingkungan sosial serta kepribadian secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa bidik misi UNEJ angkatan 2012.

Octavionica, A. (2016) dengan judul “Pengaruh Motivasi Berwirausaha Serta Lingkungan Internal Dan Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung”. Penelitian ini menggunakan sebanyak 157 mahasiswa sebagai populasi dan 113 mahasiswa sebagai sampel. Variabel yang digunakan yaitu Motivasi Berwirausaha (X1), Lingkungan Internal (X2), Lingkungan Eksternal (X3) dan Minat Berwirausaha (Y). Penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor lingkungan baik lingkungan internal dan eksternal berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Ismail *et al* (2009) dengan judul “*Entrepreneurial Intention Among Malaysian Undergraduates*”. Penelitian ini menggunakan 123 mahasiswa sebagai sampel di Kampus Peninsular Malaysia. Variabel yang digunakan yaitu Faktor Lingkungan (X) dan Minat Berwirausaha (Y). Penelitian ini menggunakan metode regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor lingkungan terutama lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Zain, Zahariah Mohd, Akram, Amalina Mohd & Ghani, Erlane K (2010) dengan judul “*Entrepreneurship Intention Among Malaysian Business Student*”. Penelitian ini menggunakan 288 mahasiswa universitas negeri di Malaysia sebagai sampel. Variabel yang digunakan yaitu *Personality traits* (X1), *Environmental Factors* (X2) dan *Entrepreneurship Intention* (Y). Penelitian ini menggunakan metode *pearson correlation test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa separuh mahasiswa menyatakan bahwa faktor lingkungan terutama keluarga tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa faktor kepribadian memiliki pengaruh kuat dalam membangun minat berwirausaha mahasiswa di Malaysia.

Tandelilin, Elsy (2008) dengan judul “Keyakinan Diri dalam Berwirausaha”. Penelitian ini menggunakan 110 mahasiswa di Surabaya sebagai sampel. Variabel yang digunakan yaitu Keyakinan Diri (X) dan Minat Berwirausaha (Y). Penelitian ini menggunakan metode korelasi *product moment*. Hasil penelitian bahwa keyakinan diri yang terdiri dari tingkat kesulitan tugas, ketahanan dan keyakinan umum memiliki pengaruh positif dalam membentuk minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Mueller, Stephen L. & Dato-on, Mary Conway (2008) dengan judul “*Gender Role Orientation as A Determinants Entrepreneurial Self Efficacy*”. Penelitian ini menggunakan 216 mahasiswa MBA di Amerika Serikat sebagai sampel. Variabel penelitian yang digunakan yaitu *Gender Role Orientation* (X1), *Entrepreneurial Self Efficacy* (X2), *Entrepreneurial Intention* (Y). penelitian ini menggunakan metode *literatur review*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lelaki memiliki *entrepreneurial self efficacy* yang lebih baik yang mempengaruhi minat untuk berwirausaha.

Segal, Gerry, Borgia, Dan & Schoenfeld, Jerry (2008) dengan judul “*The Motivation to Become an Entrepreneur*”. Penelitian ini menggunakan 114 mahasiswa Universitas Florida Gulf Coast sebagai sampel. Variabel penelitian yang digunakan yaitu *Perceived Desirability of Self Employment* (X1), *Tolerance for Risk* (X2), *Perceived Feasibility (self efficacy) of Self*

Employment (X3) and Self Employment Intention (Y1). Penelitian ini menggunakan metode *multiple linier regression*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *entrepreneurial self efficacy* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Triwardhani, Diana & Nobelson (2014) dengan judul “Intensi Kewirausahaan Mahasiswa UPN Jakarta.” Penelitian ini menggunakan 450 mahasiswa UPN Jakarta sebagai sampel. Variabel penelitian yang digunakan yaitu Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan (X1), Kebutuhan Akan Prestasi (X2), Efikasi Diri (X3), Jaringan Sosial (X4), Intensi Kewirausahaan (Y1). Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Ramadani, Frida & Nasution, Inggrita Gusti Sari (2014) dengan judul “*Entrepreneurial Intention on Faculty of Economics and Business Student University of Sumatera Utara*”. Penelitian ini menggunakan 85 responden mahasiswa sebagai sampel. Variabel yang digunakan yaitu Efikasi Diri (X1), Sikap (X2), Faktor Lingkungan (X3) dan Intensi Berwirausaha (Y1). Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Sumatera Utara.

Dessyana dan Riyanti (2017) dengan judul “*Influence of Innovation The and Entrepreneurial Self-Efficacy to Digital Startup Success*”. Penelitian ini menggunakan pendiri *digital start up* sebagai populasi dan 64 penemu *digital start up* sebagai sampel. Variabel yang digunakan yaitu *Innovation (X1)*, *Entrepreneurial Self Efficacy (X2)* dan *Digital Startup(Y)*. Peneliti ini menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian bahwa *Entrepreneurial Self Efficacy* berpengaruh terhadap keberhasilan wirausaha mahasiswa.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul (tahun)	Variabel	Objek Penelitian	Tehnik Analisis	Hasil
1.	Turker, D. dan Selcuk, S.S. <i>Which Factors Affect Entrepreneurial Intention of University Students</i> (2009)	<i>Education (X1), Structural Support Factors (X2), of Entrepreneurial Intention (Y1)</i>	<i>University Student in Turkey</i>	Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pendidikan dan <i>structural support</i> terhadap minat berwirausaha
2.	Putri, H. E., <i>Propose Entrepreneurship's Education Based Field Training in Islamic College (PTAI): Design Strategy To Create Competitive Output.</i> (2012)	Potensi Kewirausahaan (X1), Metode Pendidikan Kewirausahaan (X2), Minat Berwirausaha (Y1)	Perguruan Tinggi Agama Islam Provinsi Sumatera Barat	Deskriptif kuantitatif dan aplikasi SWOT Analysis	Hasil penelitian adalah pentingnya pendidikan kewirausahaan berbasis training (pelatihan) untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa pada perguruan tinggi Islam.
3.	Hanum, A. N., <i>Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha</i> (2015)	Pendidikan Kewirausahaan (X1) Minat Berwirausaha (Y)	55 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Semarang	Regresi linier sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha
4.	Hafizah, Y., <i>Kuliah Entrepreneurship dan Relevansinya Terhadap Semangat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin</i> (2015)	Pendidikan Kewirausahaan (X1), Kurikulum (X2) dan Semangat Berwirausaha (Y)	IAIN Antasari Banjarmasin	Deduksi	Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pendidikan dan kurikulum kewirausahaan di kampus yang merupakan manifestasi dari perwujudan dari Tri Dharma

Lanjutan Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul (tahun)	Variabel	Objek Penelitian	Tehnik Analisis	Hasil
					Perguruan Tinggi memiliki fungsi untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan <i>entrepreneurship</i> serta mampu merubah cara pandang mereka terhadap dunia usaha. Minat mahasiswa untuk berwirausaha semakin tumbuh dan berkembang seiring dengan makin maraknya penanaman jiwa <i>entrepreneurship</i> di kalangan mahasiswa.
5.	Permatasari, A., Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2016)	Pendidikan Kewirausahaan (X1), Efikasi Diri (X2) dan Minat Berwirausaha (Y)	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha
6.	Jiang, H. et al., <i>Research on the Mechanism of Entrepreneurial Education Quality, Entrepreneurial Self Efficacy and Entrepreneurial Intention in Social Sciences, Engineering and Science Education</i> (2017)	<i>Entrepreneurial Orientation</i> (X1), <i>Entrepreneurship Education</i> (X2), <i>Entrepreneurial Self Efficacy</i> (X3), <i>Entrepreneurial Intention</i> (Y)	In Collages and Univercities in China	<i>Multiple linier regression</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara <i>entrepreneurial orientation</i> , <i>entrepreneurship education</i> , <i>entrepreneurial self efficacy</i> terhadap <i>entrepreneurial intention</i>
7.	Widayat dan Ni'matuzahroh,	<i>Attitude Education</i> (X1), (X2),	Several universities in	<i>Partial Least Square</i>	Hasil penelitian menunjukkan

Lanjutan Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul (tahun)	Variabel	Objek Penelitian	Tehnik Analisis	Hasil
	<i>Entrepreneurial Attitude and Student's Business Start-up Intention: A Partial Least Square Modeling</i> (2017)	<i>Entrepreneurial Spirit (X3), Entrepreneurial Intention (Y1)</i>	Malang		bahwa pendidikan kewirausahaan tidak akan bekerja atau tidak mampu membangun sikap selalu efektif karena tergantung latar belakang mahasiswa
8.	Nugroho, J. L. E. dan Setyawan, A., Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan pada Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha. (2014)	Pengetahuan Kewirausahaan (X) dan Minat Berwirausaha (Y)	Mahasiswa Universitas Surabaya	Deduksi	Hasil penelitian menunjukkan kedua variabel negatif dan tidak signifikan.
9.	Indarti, N. dan Rostiani, R., Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia (2008)	Kebutuhan Akan Prestasi (X1), Efikasi Diri (X2), Kesiapan Instrumen (X3), Gender (X4), Usia (X5), Latar Belakang Pendidikan (X6), Pengalaman Kerja (X7), Intensi Kewirausahaan (Y1)	Mahasiswa S1 Universitas Gajah Mada Indonesia, Agder University College Norwegia dan Hiroshima University of Economics Jepang	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan kebutuhan akan prestasi, efikasi diri, kesiapan instrumen, dan pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap intensi kewirausahaan. Sedangkan jender, usia, dan latar belakang pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi kewirausahaan
10.	Herlambang, D., Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Bidikmisi Universitas Jember	Lingkungan Keluarga (X1), Lingkungan Sosial (X2), Minat Berwirausaha (Y1) dan Kepribadian (Z)	Mahasiswa bidik misi UNEJ angkatan 2012	Analisis jalur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sosial secara parsial berpengaruh secara

Lanjutan Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul (tahun)	Variabel	Objek Penelitian	Tehnik Analisis	Hasil
	Angkatan 2012 dengan Variabel Kepribadian sebagai Variabel Intervening (2016)				signifikan terhadap kepribadian mahasiswa bidik misi UNEJ angkatan 2012 dan variabel lingkungan keluarga, lingkungan sosial serta kepribadian secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa bidik misi UNEJ angkatan 2012
11.	Octavionica, A., Pengaruh Motivasi Berwirausaha Serta Lingkungan Internal Dan Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung(2016)	Motivasi Berwirausaha (X1), Lingkungan Internal (X2), Lingkungan Eksternal (X3), Minat Berwirausaha (Y1)	Mahasiswa Manajemen Universitas Halu Oleo Kendari	Regresi linier sederhana	Hasil penelitian menunjukkan efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa
12.	Ismail, <i>et al.</i> , <i>Entrepreneurial Intention Among</i>	Faktor Lingkungan (X) dan Minat	<i>Campus of an institution of higher learning in Malaysia</i>	<i>Regression</i>	Hasil penelitian menunjukkan faktor

Lanjutan Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul (tahun)	Variabel	Objek Penelitian	Tehnik Analisis	Hasil
	<i>Malaysian Undergraduates</i> (2009)	Berwirausaha (Y)			lingkungan terutama lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa
13.	Zain <i>et al.</i> , <i>Entrepreneurship Intention Among Malaysian Business Student</i> (2010)	<i>Personality traits</i> (X1), <i>Environmental Factors</i> (X2), <i>Entrepreneurship Intention</i> (Y)	Universitas Negeri di Malaysia	<i>Pearson correlation test</i>	Hasil penelitian menunjukkan tidak signifikan hubungan antara <i>Personality traits</i> dan <i>Environmental Factors</i> terhadap <i>Entrepreneurship Intention</i> .
14.	Tandelilin, E., <i>Keyakinan Diri dalam Berwirausaha</i> (2008)	Keyakinan diri (X) dan Minat Berwirausaha (Y)	Mahasiswa yang berwirausaha di Surabaya	Korelasi <i>product moment</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keyakinan diri yang terdiri dari tingkat kesulitan tugas, ketahanan dan keyakinan umum memiliki pengaruh positif dalam membentuk minat mahasiswa untuk berwirausaha
15.	Mueller, S dan Dato-on, M. C., <i>Gender Role Orientation as A Determinants Entrepreneurial Self Efficacy</i> (2008)	<i>Gender Role Orientation</i> (X1), <i>Entrepreneurial Self Efficacy</i> (X2), <i>Entrepreneurial Intention</i> (Y)	Mahasiswa MBA di Amerika Serikat	<i>Literatur review</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lelaki memiliki <i>entrepreneurial self efficacy</i> yang lebih baik yang mempengaruhi minat untuk berwirausaha.
16.	Segal, <i>et al.</i> <i>The</i>	<i>Perceived</i>	Undergraduate	<i>Multiple linier</i>	Hasil penelitian

Lanjutan Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul (tahun)	Variabel	Objek Penelitian	Tehnik Analisis	Hasil
	<i>Motivation to Become an Entrepreneur</i> (2008)	<i>Desirability of Self Employment (X1), Tolerance for Risk (X2), Perceived Feasibility (self efficacy) of Self Employment (X3) and Self Employment Intention (Y1)</i>	business students at Florida Gulf Coast University	<i>regression</i>	menunjukkan bahwa <i>entrepreneurial self efficacy</i> tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasisiwa.
17	Triwardhani, D. dan Nobelson, Intensi Kewirausahaan Mahasiswa UPN Jakarta (2014)	Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan (X1), Kebutuhan Akan Prestasi (X2), Efikasi Diri (X3), Jaringan Sosial (X4), Intensi Kewirausahaan (Y1)	Mahasiswa UPN Jakarta	Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa
18.	Ramadani, F. dan Nasution, I. G. S., <i>Entrepreneurial Intention on Faculty of Economics and Business Student University of Sumatera Utara</i> (2014)	Efikasi Diri (X1), Sikap (X2), Faktor Lingkungan (X3) dan Intensi Berwirausaha (Y1)	Mahasiswa Universitas Sumatera Utara	Regresi linier berganda	Hasil penelitian bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Sumatera Utara
19.	Dessyana, A. Dan Riyanti, B. P. D., <i>The Influence of Innovation and Entrepreneurial Self-Efficacy to Digital Startup Success</i> (2017)	<i>Innovation (X1), Entrepreneurial Self Efficacy (X2) and Digital Startup(Y1)</i>	Founder of startup digital	<i>Multiple linier regression</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Entrepreneurial Self Efficacy</i> berpengaruh terhadap keberhasilan wirausaha mahasiswa

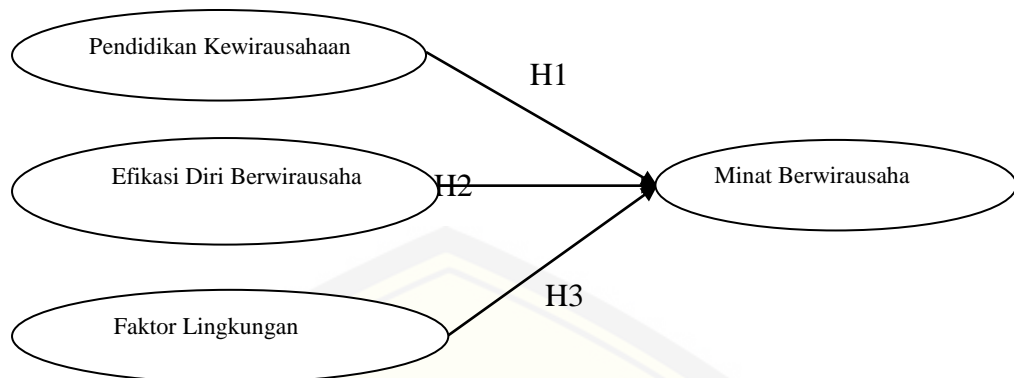
Sumber : Turker, D. dan Selcuk, S. S. (2009), Putri, H. E. (2012), Hanum, A. N. (2015), Hafizah, Y. (2015), Permatasari (2016), Jiang, H (2017), Widayat

dan Ni'matuzahroh (2017), Nugroho, J. L. E. dan Setyawan, A. (2014), Indarti, N. dan Rostiani, R. (2008), Herlambang, D. (2016), Oktavionica, A. (2016), Ismail, *et al.*(2009), Zain, *et al.*(2010), Tandelilin, E. (2008), Mueller, S dan Dato-on, M. C.(2008), Segal, *et al.* (2008), Triwardhani, D. dan Nobelson (2014), Ramadini, F. dan Nasution, I. G. S.(2014), Dessyana, A. dan Riyanti, B. P. D. (2017).

Berdasarkan temuan dari 19 penelitian terdahulu yang telah disebutkan diatas, maka menarik untuk diteliti tentang adanya perbedaan hasil penelitian yang menyatakan berpengaruh signifikan dan tidak berpengaruh signifikan. Hal ini membuat penelitian ini mampu menelaah ada tidaknya pengaruh antar variabel. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho, J. L. E. dan Setyawan A. (2014), Widayat, Ni'matuzahroh (2017) dinyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Kemudian pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Zain, *et al.* (2010) menyatakan bahwa *entrepreneurial self efficacy* atau efikasi diri berwirausaha dan faktor lingkungan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini diharapkan akan mampu memberikan masukan yang lebih komprehensif khususnya tentang peran pendidikan kewirausahaan, efikasi diri berwirausaha dan faktor lingkungan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Jember.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan gambaran umum mengenai hubungan variabel – variabel yang terdapat pada sebuah penelitian. Kerangka konseptual pada penelitian ini menggambarkan pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri berwirausaha dan faktor lingkungan terhadap minat berwirausaha.



Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan Sugiyono (2007:93). Berdasarkan teori yang telah disampaikan oleh para ahli dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Permatasari (2016:36) menyatakan bahwa pengertian pendidikan kewirausahaan merupakan program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan yang bertujuan mengajarkan anak dalam mengoperasikan bisnis dan memanfaatkan peluang bisnis sehingga dapat memfasilitasi pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, pendidikan kewirausahaan merupakan bekal seseorang untuk dapat berwirausaha. Hal ini didukung pada hasil penelitian Turker & Selcuk (2008), Putri (2012), Hanum (2015), Permatasari (2016), Putri (2017), Hafizah (2017) dan Jiang H *et al.* (2017) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

H1 : Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha

2.4.2 Pengaruh Efikasi Diri Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Hisrich (2008) menyatakan bahwa kemampuan diri wirausaha (*self efficacy entrepreneurial*) berhubungan dengan pendirian bahwa seseorang dapat melakukan perilaku yang diharuskan dengan berhasil, orang – orang

yang yakin mereka mempunyai kapasitas untuk melakukan (kemampuan diri yang tinggi), cenderung bertindak dengan baik. Dengan demikian, *entrepreneurial self efficacy* merupakan bentuk keyakinan diri seseorang untuk dapat berwirausaha. Hal ini didukung pada penelitian sebelumnya oleh Tandelilin (2008), Mueller & Dato-on (2008), Triwardhani & Nobelson (2014), Ramadini & Nasution (2014) dan Dessyana & Riyanti (2017) bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha

H2 : Efikasi diri berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha

2.4.3 Pengaruh Faktor Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha

Puspitaningsih (2016:4) menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial terdekat dari seorang wirausaha, yang sangat besar peranannya dalam membentuk karakter, termasuk karakter wirausaha dari seorang anak. Ahmadi (2003:65) menyatakan bahwa lingkungan sosial meliputi bentuk hubungan antara manusia satu dengan dengan yang lainnya, sering juga disebut lingkungan yang berwujud manusia dan hubungannya dengan atau antar manusia. Dengan demikian, faktor lingkungan terdiri dari lingkungan keluarga dan sosial dimana kedua faktor tersebut dapat menjadi pemicu seseorang dalam membentuk karakternya dan minat yang mengarah pada berwirausaha. Hal ini didukung pada penelitian sebelumnya oleh Oktavianica (2008) dan Herlambang (2016) bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

H3 : Faktor Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory research* (penelitian penjelasan) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengklarifikasi dan mendefinisikan suatu masalah secara lebih tepat.

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS sebagai alat penelitian untuk mengukur pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri kewirausahaan, dan faktor lingkungan terhadap minat berwirausaha.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2007:115) populasi adalah wilayah generalitas yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian ahli tersebut, maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Jember dan mahasiswa UNMUH Jember.

3.2.2 Sampel

Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *Quota Sampling*. Peneliti membatasi jumlah responden sebanyak 40 responden pada setiap objek yaitu pada UNMUH Jember dan IAIN Jember. Kemudian pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Ketentuan pengambilan sampel sebagai berikut:

- a. Mahasiswa minimal semester 5, hal ini dikarenakan mereka yang telah memasuki semester 5 telah menempuh mata kuliah kewirausahaan.
- b. Mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha. Sebab apabila responden yang diberi kuesioner tidak memiliki minat berwirausaha maka hasil penelitian yang diperoleh menjadi negatif.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti dari bentuk jawaban langsung dari sumber asli atau responden dengan menggunakan pengisian kuesioner.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, akan tetapi melalui perantara seperti jurnal, artikel dan hasil survey lokasi yang berkaitan dengan penelitian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara *accidental sampling*. *Acidental sampling* yaitu pengumpulan data dengan cara tiba – tiba berdasarkan siapa yang ditemui oleh peneliti pada objek penelitian UNMUH dan IAIN Jember. Untuk kemudian ditanyai sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Selanjutnya yang dilakukan adalah wawancara dengan mendatangi objek penelitian yaitu UNMUH dan IAIN. Awalnya peneliti menanyai responden satu per satu. Peneliti bertanya kepada responden apakah telah menempuh mata kuliah kewirausahaan dan memiliki minat berwirausaha. Apabila belum, maka responden tersebut tidak dapat dijadikan sebagai sumber penelitian. Lalu sebaliknya, apabila responden telah menempuh mata kuliah kewirausahaan dan memiliki minat bahkan telah mempunyai kegiatan berwirausaha, maka responden tersebut dapat dijadikan sebagai sumber penelitian.

Setelah dilakukan kegiatan wawancara diatas, selanjutnya penyerahan lembar kuesioner yang berisi pernyataan untuk dijawab oleh responden yang berkaitan dengan judul penelitian. Setelah semua pernyataan dijawab dengan benar, selanjutnya lembar kuesioner diserahkan kembali kepada peneliti untuk disimpan. Pengisian kuesioner

ini dilakukan sampai memenuhi jumlah sampel sebesar 40 di masing – masing perguruan tinggi UNMUH dan IAIN di Jember. Setelah semua kuesioner terkumpul sesuai jumlah yang ditentukan, maka peneliti berhenti mengumpulkan kuesioner. Jawaban kuesioner disimpan oleh peneliti untuk kemudian diolah dengan spss.

3.5 Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel Bebas atau *Independent Variable* (X)

Terdapat tiga variabel bebas pada penelitian ini antara lain yaitu pendidikan kewirausahaan yang disebut sebagai variabel (X1) dan efikasi diri berwirausaha yang disebut sebagai variabel (X2) serta faktor lingkungan yang disebut sebagai variabel (X3).

b. Variabel Terikat atau *Dependent Variabel* (Y)

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu minat berwirausaha yang disebut sebagai variabel (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan variabel yang digunakan pada penelitian ini. Variabel itu sendiri meliputi variabel independen (X) yang terdiri dari pendidikan kewirausahaan (X1), efikasi diri berwirausaha (X2) dan faktor lingkungan (X3) serta variabel dependen (Y) yang terdiri dari minat berwirausaha.

Definisi operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut:

a. Variabel independen pendidikan kewirausahaan (X1) merupakan suatu proses pembelajaran yang berkaitan dengan dunia usaha tentang bagaimana seseorang dapat memberikan arahan atau motivasi untuk melakukan kegiatan usaha yang kreatif dan inovatif yang dapat bermanfaat bagi orang lain dan lingkungan sekitarnya. Adapun indikator pendidikan kewirausahaan sebagai berikut:

1) Kurikulum

Seperangkat atau sistem gagasan dan penyusunan mengenai isi dan bahan pembelajaran yang dipedomani dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kualitas Dosen Pengampu

Kualitas yaitu tingkat baik buruknya atau mutu seseorang. Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah mutu dosen pengampu untuk memberikan ilmu pendidikan kepada mahasiswa khususnya pendidikan kewirausahaan.

3) Fasilitas Belajar Mengajar

Fasilitas yaitu sarana untuk melancarkan suatu kegiatan. Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah sarana yang tersedia guna melancarkan kegiatan belajar mengajar berwirausaha pada mahasiswa.

b. Variabel independen efikasi diri berwirausaha (X2) merupakan kepercayaan diri seseorang akan kemampuannya dalam melakukan kegiatan berwirausaha yang dapat dipengaruhi oleh faktor – faktor tertentu. Adapun indikator efikasi diri berwirausaha sebagai berikut:

1) Dapat melaksanakan peran dan tugas kewirausahaan.

Dapat melaksanakan hak dan kewajiban serta tugas kewirausahaan dengan baik.

2) Mampu mendirikan usaha baru tanpa bantuan orang lain.

Merupakan kepercayaan diri yang dimiliki seseorang dimana orang tersebut percaya pada dirinya akan kemampuan yang dimiliki dalam mendirikan kegiatan usaha baru tanpa campur tangan dari orang lain.

3) Mampu menjalankan usaha sendiri dengan kemampuan yang dimiliki.

Merupakan kesanggupan atau kecakapan diri yang dimiliki seseorang untuk dapat mendirikan usahanya sendiri.

4) Mampu menyisihkan dari pendapatan untuk membangun usaha baru.

Merupakan kepercayaan diri yang dimiliki seseorang dimana orang tersebut percaya pada dirinya bahwa dia mampu mencadangkan pendapatan yang dimiliki untuk membangun kegiatan usaha baru dengan membuka cabang dari usaha sebelumnya atau membuat produk baru.

5) Mampu berfikir kreatif

Merupakan kepercayaan diri yang dimiliki seseorang dimana orang tersebut percaya pada dirinya bahwa dia sanggup untuk dapat menciptakan sesuatu yang berbeda dengan orang lain dalam membangun usahanya.

6) Memiliki peluang untuk sukses dimasa yang akan datang.

Merupakan kepercayaan diri seseorang dimana orang tersebut percaya pada dirinya bahwa dia memiliki peluang untuk berhasil mendirikan usaha besar dimasa mendatang.

7) Memiliki peluang mewujudkan ide menjadi peluang bisnis baru.

Merupakan kepercayaan diri seseorang dimana orang tersebut percaya pada dirinya bahwa dia memiliki peluang untuk merealisasikan gagasan kreatif yang dimilikinya menjadi peluang bisnis baru yang dapat bersaing dalam dunia berwirausaha.

8) Memiliki pengetahuan yang baik tentang kewirausahaan.

Merupakan kepercayaan diri seseorang dimana orang tersebut percaya pada dirinya bahwa dia memiliki pengetahuan yang memadai dan bermanfaat tentang kewirausahaan sehingga hal tersebut dapat membantunya untuk mengembangkan bisnisnya.

- c. Variabel independen faktor lingkungan (X3) merupakan suatu media yang mempengaruhi pertumbuhan manusia atau hewan. Lingkungan itu sendiri meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan sosial. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dimana seorang anak tumbuh dan belajar apa itu hal baik dan hal buruk, yang mana orang tua memiliki harapan bahwa kelak anaknya akan menjadi

pribadi yang sukses dan berhasil. Adapun indikator lingkungan keluarga dan lingkungan sosial sebagai berikut:

1) Panutan berwirausaha dari keluarga.

Panutan ini merupakan adanya sosok atau seseorang didalam keluarga yang dapat dijadikan sebagai contoh atau teladan karena keberhasilannya di dunia bisnis yang akhirnya membuat kita tertarik untuk berwirausaha.

2) Pengetahuan orang tua tentang dunia wirausaha.

Pengetahuan ini merupakan segala sesuatu yang diketahui oleh orang tua mengenai ilmu berwirausaha sehingga anak dapat belajar lebih tentang wirausaha dari orang tuanya.

3) Keluarga yang berfikir wirausaha sebagai profesi mulia.

Profesi merupakan bidang keterampilan yang dimiliki seseorang yang dapat menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini keluarga berfikir bahwa menjadi wirausaha adalah profesi yang mulia sehingga menghendaki anaknya untuk berwirausaha.

4) Dukungan orang tua untuk berwirausaha.

Hal ini menjadi poin penting karena dukungan orang tua merupakan bentuk pemberian dorongan, motivasi atau semangat oleh orang tua kepada anak untuk melakukan kegiatan berwirausaha.

5) Permodalan dari orang tua.

Permodalan ini merupakan bentuk bantuan uang atau barang yang berasal dari orang tua dan dapat dipakai untuk kegiatan berwirausaha anak.

6) Sosok wirausaha teman sebaya yang diidolakan.

Idola ini dapat diartikan sebagai sosok yang disenangi atau dikagumi karena orang tersebut menjadi sosok yang berhasil dalam berwirausaha.

7) Tawaran kerjasama dari teman sebaya.

Tawaran ini merupakan ajakan untuk bekerjasama mendirikan usaha yang berasal dari teman seumuran.

8) Dukungan untuk menjadi wirausahawan dari teman sebaya.

Dukungan teman sebaya merupakan bentuk pemberian dorongan, motivasi atau semangat oleh teman yang seumuran kepada diri seseorang untuk melakukan kegiatan berwirausaha

9) Tawaran untuk berwirausaha dari rekanan.

Tawaran ini merupakan ajakan untuk bekerjasama mendirikan usaha yang berasal dari orang terdekat dalam urusan berwirausaha.

d. Variabel dependen minat berwirausaha (Y) merupakan suatu keinginan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu bisnis atau usaha yang menguntungkan untuk dirinya sendiri dan bermanfaat bagi orang lain. Adapun indikator minat berwirausaha sebagai berikut:

1) Kemauan kuat untuk berkarya (terutama dalam bidang ekonomi).

Hal ini merupakan tekad atau keinginan kuat dari dalam diri seseorang untuk dapat berwirausaha demi meningkatkan perekonomian dirinya.

2) Kemauan memecahkan masalah dan keberanian mengambil risiko.

Hal ini berkaitan dengan tekad yang kuat dari dalam diri untuk dapat menyelesaikan masalah yang ada dan berani mengambil risiko dalam mendirikan suatu bisnis atau usaha.

3) Kemauan berpikir dan bertindak secara kreatif dan inovatif.

Hal ini berkaitan dengan tekad yang kuat dari dalam diri untuk dapat berfikir menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.

4) Kemauan bekerja secara teliti, tekun dan produktif.

Hal ini berkaitan dengan tekad yang kuat dari dalam diri untuk dapat berhati – hati dalam setiap tindakan berwirausaha, bersungguh – sungguh dalam menjalankan usaha serta aktif menciptakan produk baru.

5) Kemauan berkarya berlandaskan etika bisnis yang sehat.

Etika bisnis yang sehat disini maksudnya ialah bentuk norma atau perilaku seseorang dalam kegiatan berwirausaha yang dapat menciptakan hubungan yang harmonis kepada konsumen dan lawan bisnis.

3.7 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2007:132) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Rentang skala pengukuran ini terdiri dari:

- a. Sangat Setuju (SS) memiliki bobot poin sebesar 5
- b. Setuju (S) memiliki bobot poin sebesar 4
- c. Cukup Setuju (CS) memiliki bobot poin sebesar 3
- d. Tidak Setuju (TS) memiliki bobot poin sebesar 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki bobot poin sebesar 1

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji Instrumen

Uji instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, agar data yang diperoleh memiliki tingkat akurasi dan konsisten yang tinggi. Oleh karena itu instrumen penelitian yang digunakan harus valid dan reliabel.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesalihan instrumen. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner yang diajukan dapat menggali data atau informasi yang diperlukan. Arikunto (2011:135) menyatakan bahwa sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengali apa yang diinginkan dan mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pada penelitian ini, digunakan validitas *Pearson* berdasarkan rumus korelasi *Product*

Moment. Sugiyono (2015:127) kriteria validitas untuk setiap item adalah jika koefisien korelasi *Product Moment* melebihi 0,30 atau $r > 0,30$ berarti item tersebut valid. Selain itu juga bisa dilihat dari nilai signifikansinya apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan valid, sedangkan jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak valid, Sugiyono (2015:128). Adapun rumus *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2 - (\sum Y)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Dimana:

- r = Koefisien Korelasi
- n = Jumlah Sampel
- X = Nilai Indikator Variabel
- Y = Nilai Total Variabel

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keandalan dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kuesioner yang diajukan dan dilakukan dapat memberikan hasil yang tidak berbeda jika dilakukan pengukuran kembali terhadap objek yang sama pada waktu yang berlainan. Suatu kuesioner disebut mempunyai reliabilitas tinggi atau dipercaya jika kuesioner itu stabil dan dapat diandalkan sehingga penggunaan kuesioner tersebut berkali – kali akan memberikan hasil yang serupa (Ghozali,2013:48). Sesuai yang diisyaratkan Nunnally (dalam Ghozali,2013:48) bahwa suatu konstruk dikatakan *reliable* jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan melihat koefisien *Cronbach Alpha* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{r}{1 + (X - 1)r}$$

Keterangan:

α = koefisien *cronbach alpha*

X = jumlah butir pertanyaan

r = rata – rata Korelasi diantara butir – butir pertanyaan

3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dari penelitian ini terdiri dari: uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Keseluruhan uji asumsi klasik diproses dengan menggunakan SPSS v.16 .

3.9.1 Uji Normalitas Data

Ghozali (2013:110) menyatakan bahwa tujuan dari uji normalitas adalah sebagai berikut: “Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing – masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian – pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.” Uji *kolmogrov-smirnovtest* dengan menetapkan derajat keyakinan (α) sebesar 5%. Kriteria pengujian dengan melihat *kolmogrov-smirnov test* sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi > 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi < 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.9.2 Uji Multikolinieritas

Ghazali (2013:91) menyatakan bahwa uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel – variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas / variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antara variabel bebasnya sama dengan nol. Untuk mengukur ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflationfactors* (VIF) dari masing – masing variabel. Jika nilai TOL < 0.10 maka artinya terjadi

multikolinieritas. Jika $TOL > 0.10$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas. Jika $VIF < 10.00$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Jika $VIF > 10.00$ maka artinya terjadi multikolinieritas.

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Ghazali (2013:105) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan metode Glejser, yaitu dengan meregresi semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel bebas dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.10 Analisis Data

3.10.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi, variabel yang mempengaruhi disebut *independent variable* (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut *dependent variable* (variabel terikat). Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat satu variabel terikat, maka disebut regresi sederhana, sedangkan jika variabel bebasnya lebih dari satu, maka disebut persamaan regresi berganda. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan (X1), efikasi diri berwirausaha (X2), dan faktor lingkungan (X3) serta minat berwirausaha (Y1) mahasiswa perguruan tinggi Islam di Jember, digunakan analisis regresi linier berganda sebagai berikut (Ghozali,2013:277):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

Keterangan:

a = bilangan konstanta

b_1 = koefisien regresi variabel pendidikan kewirausahaan

b_2 = koefisien regresi variabel *entrepreneurial self efficacy*

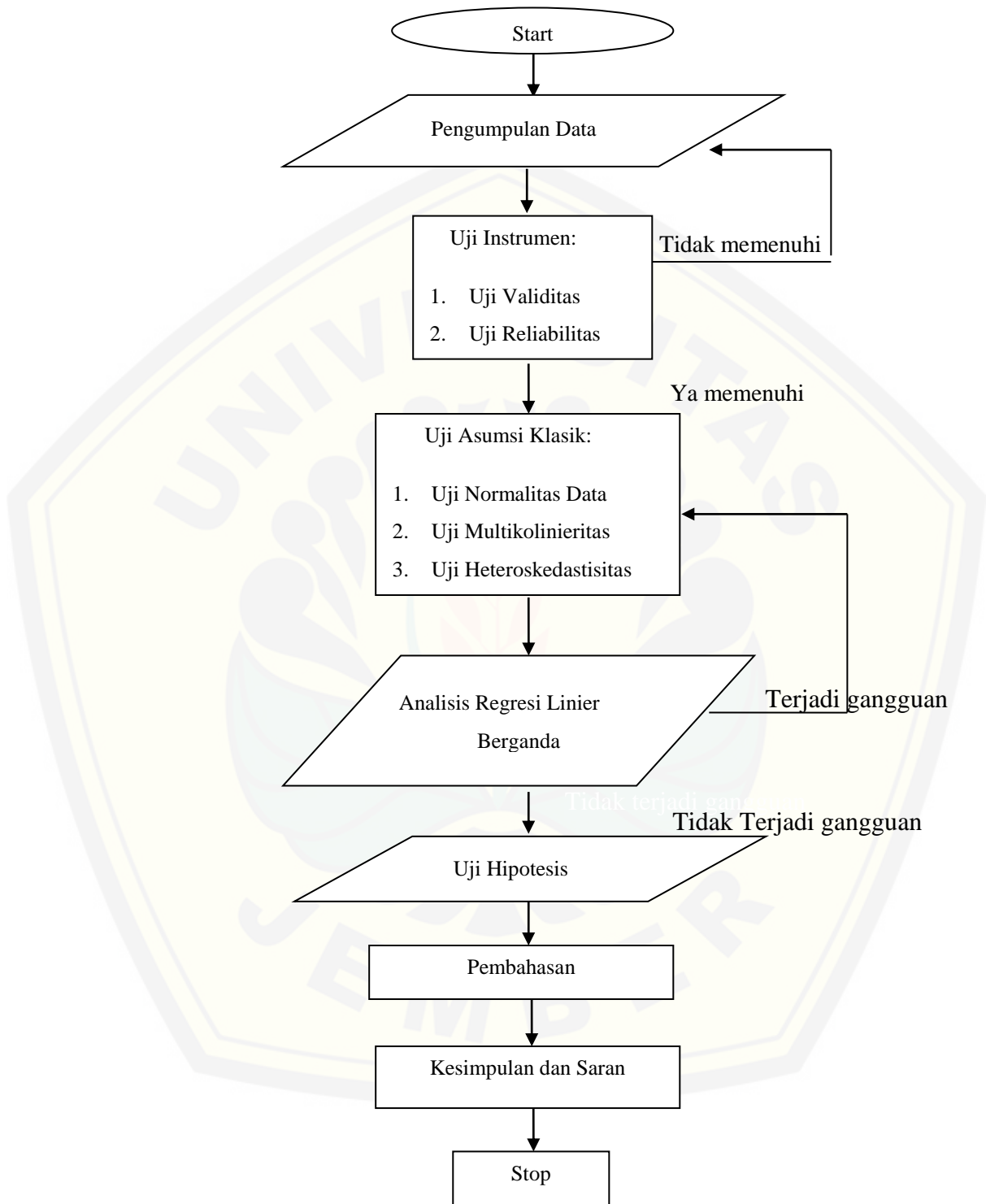
- b_3 = koefisien regresi variabel faktor lingkungan
 X_1 = pendidikan kewirausahaan
 X_2 = efikasi diri berwirausaha
 X_3 = faktor lingkungan
 Y = minat berwirausaha
 ei = faktor gangguan

3.10.2 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk membuktikan signifikan tidaknya antara variabel X dengan variabel Y mahasiswa perguruan tinggi Islam di Jember. Adapun tahapan uji t sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis
 - H_0 : variabel bebas (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)
 - H_a : variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)
- b. Menentukan derajat kepercayaan. Pada penelitian ini digunakan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$ atau 0.05)
- c. Membuat kesimpulan
 - a) Apabila $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$: H_0 ditolak
Hal ini berarti ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya.
 - b) Apabila $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$: H_0 diterima
Hal ini berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

3.10.3 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 2.2 : Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan:

- a. Start merupakan permulaan dan persiapan penelitian terhadap masalah yang diteliti
- b. Melakukan pengumpulan data, dimulai dari peneliti mencari data – data yang digunakan dalam penelitian
- c. Uji instrumen, uji ini merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh valid dan reliabel atau tidak. Jika tidak valid maupun reliabel maka perlu dilakukan perbaikan ulang
- d. Uji asumsi klasik, uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas data, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas
- e. Analisis regresi linier berganda, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat
- f. Uji hipotesis, dalam pengujian ini peneliti menggunakan uji t yakni untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada setiap variabel yang diukur
- g. Pembahasan, dalam tahap ini peneliti melakukan pembahasan dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan
- h. Kesimpulan dan saran, menyatakan temuan – temuan sebagai hasil selama melaksanakan penelitian
- i. Stop, hasil akhir dari seluruh penelitian

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan pada perguruan tinggi Islam UNMUH dan IAIN Jember dapat dinilai baik, sehingga memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi Islam UNMUH dan IAIN Jember.
- b. Variabel efikasi diri berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri atau keyakinan diri dalam berwirausaha pada perguruan tinggi Islam UNMUH dan IAIN Jember akan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi Islam UNMUH dan IAIN Jember.
- c. Variabel faktor lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan pada perguruan tinggi Islam UNMUH dan IAIN Jember dapat dinilai baik, sehingga memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi Islam UNMUH dan IAIN Jember.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh saran sebagai berikut:

- a. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan variabel independen lainnya sebagai bahan pengujian seperti variabel kepribadian dan motivasi.

- b. Bagi pihak kampus sebaiknya meningkatkan pemahaman dan pelatihan kepada mahasiswa agar semakin meningkatnya minat berwirausaha mahasiswa.
- c. Bagi mahasiswa alangkah baiknya mengubah pola pikir yang selalu ingin mencari pekerjaan menjadi pencipta lapangan kerja.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 2003. *Teknik Belajar Yang Efektif*. Jakarta: PT Molton Putra
- Alma, B. 2000. *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta
- Anoraga, Pandji, Sudantoko, D. 2002. *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aprilianty, E. 2013. Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2(3): 311-324
- Arikunto, S. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astiti, Y. W. 2014. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta .*Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Astuti, A. K., dan A. D. Respati. 2014. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dimoderasi Oleh Faktor Kecerdasan Emosi Pada Mahasiswa Fakultas Bisnis Ukdw. *Forum Manajemen Indonesia*
- Daryanto dan A. D. Cahyono. 2013. *Kewirausahaan: Penanaman Jiwa Kewirausahaan*. Malang: Gava Media
- Daryanto. 2012. *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media
- Dessyana, A. and B. P. D. Riyanti. 2017. The Influence of Innovation and Entrepreneurial Self Efficacy to digital Startup Success. *International Research Journal of Business Studies*. 10(1) : 57-68
- Detik Finance. 2012. Sarjana di RI Lebih Pilih Jadi PNS Ketimbang Jadi Pengusaha. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/2006234/sarjana-di-ri-lebih-pilih-jadi-pns-ketimbang-jadi-pengusaha>. (Diakses 3 November 2017)
- Djamarah, S. B. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Drnovsek, M., Wincent, J., Cardon, M. S. 2010. Entrepreneurial self-efficacy and business start-up: developing a multi-dimensional definition. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*. 16(4) : 329-348

- Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ghazali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 7*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hafizah, Y. 2017. Kuliah Entrepreneurship dan Relevansinya Terhadap Semangat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin
- Handaru, A. W., Parimita, W., Mufdhalifah, I.W. 2015. Membangun Intensi Berwirausaha Melalui Adversity Quotient, Self Efficacy, dan Need for Achievement. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 17(2): 145-166
- Hanum, A. N. 2015. Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha
- Herlambang, D. 2016. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Bidikmisi Universitas Jember Angkatan 2012 Dengan Variabel Kepribadian Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., Sheperd, D. A. 2008. *Entrepreneurship Kewirausahaan*. Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat
- Indarti, N. dan R. Rostiani. 2008. Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang, Norwegia. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*. 23(4)
- <http://kamusbahasaindonesia.org/lingkungan/mirip>. (Diakses 7 November 2017)
- Ismail, M., S. A. Khalid, M. Othman, K. Jusoff, N. A. Rahman, K. M. Kassim, R. S. Zain. 2009. Entrepreneurial Intention Among Malaysian Undergraduate. *International Journal of business and Management*. 4(10)
- Jiang, H., W. Xiong, Y. Cao. 2017. Research on the Mechanism of Entrepreneurial Education Quality, Entrepreneurial Self Efficacy and Entrepreneurial Intention in Social Sciences, Engineering and Science Education. *EURASIA Journal of Mathematics Science and Technology Education*. 13(7): 3709-3721
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Kementerian Koperasi dan UMKM. 2017. Ratio Wirausaha Indonesia Naik Jadi 3,1 Persen. <http://www.depkop.go.id/content/read/ratio-wirausaha-indonesia-naik-jadi-31-persen/>. (Diakses 3 November 2017)
- Koranti, K. 2013. Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal PESAT*, Bandung: Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma

- Lestari, R. B., dan Wijaya T. 2012. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP*. 1(2)
- Luczkiw, E. 2008. *Entrepreneurship Education in an Age of Chaos, Complexity and Disruptive Change*. Canada: Institute for Enterprise Education and Brock University
- Luthans, F. 2011. *Organizational Behavior: An Evidence-Based Approach*, 12th, Mc Graw-Hill, New York
- Melayani, K. 2017. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Minat Wanita Untuk Berwirausaha Di Desa Jinengdalem. *Journal Jurusan Pendidikan Ekonomi*. 9 (1)
- Mueller, S. L. And Goic, S. 2003. East West Differences In Entrepreneurial Self-Efficacy Implication For Entrepreneurship Education In Transition Economies. *International Journal of Entrepreneurship Education*.1 (4) : 613-632
- Mueller, S. L. and M. C. Dato-on. 2008. Gender-Role Orientation as A Determinant of Entrepreneurial Self Efficacy. *Journal of Developmental Entrepreneurship*. 13, (1): 3-20
- Munib, A. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MK UNNES
- Nugroho, J. L. E. dan A. Setyawan. 2014. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Pada Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Indonesia*
- Octavionica, A. 2016. Pengaruh Motivasi Berwirausaha Serta Lingkungan Internal Dan Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. *Skripsi*. Lampung: Universitas Lampung
- Paco, A. D., Ferreira, J. M., Rodrigues, R. G., Dinis, A. 2015. Entrepreneurial Intentions: is education enough?. *International Entrepreneurship and Management Journal*. 11(1): 55-57
- Permatasari, A. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi*. Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah Jakarta
- Purnomo, M. T. 2015. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Wirausaha Siswa Teknik Kendaraan Ringan Smk Negeri 1 Seyegan. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

- Puspitaningsih, S. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa STKIP PGRI Trenggalek. *Jurnal Pendidikan Dewantara*. 2(1)
- Puteri, H. E. 2012. Propose Entrepreneurship's Education Based Field Training in Islamic College (PTAI): Design Strategy To Create Competitive Output. *Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS) XII*
- Putra, R. A. 2012. Faktor – Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha. *Jurnal Manajemen*. 1 (1)
- Putri, N. L. W. W. 2017. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Manajemen*. 1(1): 1-15
- Ramadani, F. dan I. G. S. Nasution. 2014. Entrepreneurial Intention on Faculty Economics and Business Students, University of Sumatera Utara
- Santosa, T. D. 2016. Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Stmik Duta Bangsa Surakarta. *Jurnal Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta*. 1(5): 2355-5009
- Segal, G., D. Borgia, J. Schoenfeld. 2005. The Motivation to Become An Entrepreneur. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*. 11(1): 42-57
- Soegoto, E. S. 2014. *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*. (Edisi Revisi)
- Soehartono, S. 2006. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sukarniati, A. 2017. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Halu Oleo Kendari). *Skripsi*. Kendari: Universitas Halu Oleo
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba.
- Suryana. 2011. *Kewirausahaan Pedoman Praktis*. Jakarta: Salemba Empat
- Tandelilin, E. 2008. Keyakinan Diri Mahasiswa Dalam Berwirausaha
- Tatang, S. 2012. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

- Triwardhani, D. dan Nobelson. 2014. Intensi Kewirausahaan Mahasiswa (Perbandingan Antara Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik dan Fakultas Hukum UPN Veteran Jakarta)
- Turker, D. and Selcuk, S. S. 2009. Which Factors Affect Entrepreneurial Intention of University Student. *Journal of European Industrial Training*. 33(2): 142-159
- Widayat, Ni'matuzahroh. 2017. Entrepreneurial Attitude and Student's Business Start-up Intention: A Partial Least Square Modeling. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 19(1): 46-53
- Yanti, P. E. D., I. M. Nuridja, I. K. Dunia. 2014. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Singaraja. 4 (1)
- Yusuf, S. 2009. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Zain, Z. M., A. M. Akram, E. K. Ghani. 2010. Entrepreneurship Intention Among Malaysian Business Student. *Canadian Social Science*. 6(3): 34-44

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth. Saudara/i
Mahasiswa IAIN dan UNMUH
Di Jember

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya penyusunan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu prasyarat kelulusan dan mendapat gelar sarjana S1 di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Saya selaku peneliti mohon kesediaan saudara/i untuk memberikan informasi dengan menjawab pertanyaan yang tersedia dalam kuesioner ini. Adapun judul skripsi yang hendak diteliti yaitu, **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Entrepreneurial Self Efficacy dan Faktor Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Jember”**.

Peneliti sampaikan terima kasih atas kesediaan saudara/i yang telah meluangkan waktu dan berkenan mengisi kuesioner ini.

Peneliti,

Erila C. Pradana
NIM 140810201025

LEMBAR KUESIONER**A. Identitas Responden**

1. Nomor responden : (diisi oleh peneliti)
2. Nama responden :
3. Fakultas / Program studi :
4. Usia :
5. Jenis kelamin :
6. Pekerjaan orang tua :
7. Pengalaman bisnis :
8. Usia saat memulai wirausaha :
9. Komunitas bisnis yang diikuti :
10. Kegiatan kewirausahaan yang pernah diikuti :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas anda!
2. Berilah jawaban dari setiap pertanyaan dengan tanda (√) pada kolom yang telah disediakan!
3. Berikan jawaban sesuai dengan apa yang anda alami agar penelitian ini mendapat data yang valid!
4. Pilihan jawaban terdiri dari:
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - CS = Cukup Setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju

A. Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1)

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya memperoleh pengetahuan berwirausaha dari pendidikan formal (kampus)					
2.	Saya memahami dengan baik tentang mata kuliah kewirausahaan					
3.	Saya senang mengikuti seminar kewirausahaan, baik dari kampus maupun di luar kampus					
4.	Dosen saya memiliki pengetahuan yang baik tentang kewirausahaan					
5.	Dosen saya memberikan motivasi dalam peningkatan minat berwirausaha saya					
6.	Saya memahami dengan baik materi kewirausahaan yang diajarkan oleh dosen					
7.	Laboratorium kewirausahaan kampus saya cukup memadai untuk meningkatkan minat berwirausaha					
8.	Perpustakaan membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha					
9.	Buku – buku kewirausahaan memperluas wawasan saya untuk berwirausaha					

B. Variabel Efikasi Diri Berwirausaha (X2)

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya memiliki keyakinan dapat melaksanakan peran dan tugas kewirausahaan					
2.	Saya berkeyakinan mampu mendirikan usaha baru tanpa bantuan orang lain					
3.	Saya memiliki kemampuan menjalankan usaha sendiri dengan kemampuan yang saya miliki					
4.	Saya berkeyakinan mampu menyisihkan pendapatan saya untuk membangun usaha baru					
5.	Saya memiliki kemampuan untuk berfikir kreatif					
6.	Saya memiliki peluang untuk sukses dimasa yang akan datang					
7.	Saya memiliki peluang untuk mewujudkan ide – ide saya menjadi peluang bisnis baru					
8.	Saya memiliki pengetahuan yang baik tentang kewirausahaan					

C. Faktor Lingkungan (X3)**Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sosial**

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Orang tua saya sebagai panutan dalam berwirausaha					
2.	Orang tua saya sangat memahami dunia kewirausahaan					
3.	Orang tua saya menganggap wirausahawan adalah profesi yang sangat mulia					
4.	Saya sangat didukung oleh orang tua saya untuk menjadi wirausahawan					
5.	Saya mendapat modal awal dari orang tua untuk menjalankan sebuah usaha					
6.	Saya mengidolakan teman sebaya yang sukses di bidang kewirausahaan					
7.	Saya memiliki tawaran kerjasama dari teman sebaya untuk mendirikan sebuah usaha					
8.	Saya memiliki dukungan dari teman – teman untuk menjadi wirausahawan					
9.	Saya memiliki tawaran modal dari rekanan untuk berwirausaha					

D. Variabel Minat Berwirausaha (Y1)

No.	Pernyataaan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya memiliki kemauan untuk berkarya dengan semangat kemandirian					
2.	Saya mau memecahkan masalah yang tengah saya hadapi					
3.	Saya berani mengambil risiko					
4.	Saya mau berfikir kreatif					
5.	Saya mau bertindak inovatif					
6.	Saya mau bekerja secara teliti					
7.	Saya mau bekerja secara produktif					
8.	Saya mau bekerja secara tekun					
9.	Saya mau berkarya dalam kebersamaan berlandaskan etika bisnis yang sehat					

Lampiran 2. Rekapitulasi Jawaban Responden

Rekapitulasi jawaban responden mengenai Pendidikan Kewirausahaan (X1), Efikasi Diri Berwirausaha (X2) dan Faktor Lingkungan (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

No	Pendidikan Kewirausahaan (X)								
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9
1	4	4	4	4	4	4	3	4	5
2	5	4	5	5	4	4	4	4	4
3	4	5	5	5	5	5	4	4	4
4	4	4	5	5	4	3	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	2	4	4	4	4	4	4	5	5
7	4	4	4	4	4	4	4	5	4
8	4	4	4	5	5	3	4	4	5
9	5	4	4	5	4	4	4	5	5
10	4	4	4	5	4	4	2	4	4
11	5	4	4	5	5	4	3	4	5
12	4	4	4	4	4	3	3	4	4
13	4	5	4	5	5	5	4	4	5
14	4	4	4	5	5	4	4	5	5
15	5	5	5	5	5	5	3	3	5
16	4	4	4	4	4	4	4	3	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	3	5	4	3	5	4
19	4	5	4	5	5	5	3	4	4
20	4	4	4	5	5	5	3	4	5
21	4	4	4	4	4	4	3	4	5
22	4	4	4	4	4	3	3	3	4
23	5	3	5	4	4	4	3	3	3
24	4	4	4	4	4	4	3	4	4
25	4	5	4	4	5	4	3	4	3
26	4	4	4	4	4	4	2	4	3
27	3	4	4	4	4	4	2	3	4
28	5	5	5	5	5	4	2	3	3

No	Pendidikan Kewirausahaan (X)								
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9
29	3	4	4	4	4	3	3	3	4
30	5	4	4	5	5	3	3	5	5
31	4	4	5	4	5	4	4	4	5
32	4	4	4	4	4	4	3	3	4
33	5	5	5	5	5	4	4	5	5
34	4	4	4	5	4	4	4	3	4
35	4	4	5	5	5	5	4	5	5
36	4	5	5	5	5	4	4	4	4
37	4	4	4	5	4	5	2	4	4
38	4	5	4	4	4	4	3	4	4
39	4	4	4	4	3	5	3	5	5
40	4	4	4	4	4	4	4	4	5
41	3	4	5	5	5	4	3	4	4
42	4	4	4	4	4	4	3	3	3
43	5	5	5	4	4	5	3	4	5
44	2	3	3	4	4	3	2	4	4
45	4	5	5	3	5	5	2	3	4
46	5	5	5	5	5	5	3	4	4
47	4	5	5	5	5	4	2	5	5
48	5	5	5	5	5	5	3	4	4
49	5	5	5	4	4	4	3	4	3
50	5	5	5	5	5	5	3	4	4
51	5	5	5	5	5	5	3	4	4
52	5	5	5	5	5	5	3	4	4
53	2	4	4	3	4	3	2	4	3
54	5	4	5	3	3	4	2	4	5
55	3	3	4	3	4	3	3	5	4
56	2	3	5	3	3	4	3	5	4
57	5	5	5	5	5	5	3	3	5
58	4	4	5	4	5	4	3	4	5
59	4	4	4	4	5	4	4	4	4
60	3	3	4	3	4	4	3	3	3
61	4	4	5	5	5	4	2	4	4
62	3	3	5	4	4	4	3	5	5
63	2	5	3	5	5	5	2	4	5
64	4	4	3	4	4	3	3	3	3

No	Pendidikan Kewirausahaan (X)								
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9
65	4	4	4	4	4	3	2	3	4
66	4	4	5	4	4	4	2	3	4
67	5	4	4	4	4	5	4	5	4
68	4	5	5	5	5	5	4	4	5
69	4	4	3	3	3	3	3	3	3
70	4	4	4	3	4	3	2	3	4
71	3	4	4	3	3	3	3	4	3
72	3	4	5	4	5	4	3	3	4
73	5	5	5	4	4	5	3	4	5
74	4	4	5	5	5	4	2	3	4
75	4	4	3	4	5	3	2	4	4
76	2	4	3	5	4	3	2	3	3
77	4	4	4	4	4	4	2	3	3
78	4	4	5	4	4	4	3	4	5
79	4	4	4	4	4	4	3	4	3
80	5	4	4	5	5	5	4	5	5

No.	Efikasi Diri Berwirausaha (X2)							
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8
1	5	2	4	3	4	5	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	5	5	4	4	5	4	5
4	5	4	4	5	4	5	4	5
5	4	4	4	5	4	5	4	5
6	4	2	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	5	4	5	5	4
8	5	2	2	3	3	3	4	4
9	4	5	4	4	5	5	5	4
10	4	2	4	4	4	4	5	3
11	4	3	3	4	3	4	4	4
12	4	4	4	4	4	5	4	4

No	Efikasi Diri Berwirausaha (X2)							
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8
13	5	4	4	4	4	5	5	5
14	4	3	5	5	3	5	4	4
15	4	2	2	3	3	4	4	3
16	4	2	5	5	3	5	5	4
17	4	4	4	4	4	5	4	4
18	5	1	4	5	5	4	3	3
19	4	4	4	3	4	4	4	4
20	4	3	4	3	4	5	4	4
21	4	3	4	4	4	5	5	4
22	3	4	4	4	4	4	4	4
23	4	5	5	4	4	5	5	4
24	3	3	3	3	3	5	4	4
25	4	3	4	4	5	4	4	4
26	4	2	3	4	3	4	4	3
27	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	3	4	4	4	4	4	4
29	4	2	3	4	4	4	5	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	2	3	3	4	4	4	4
32	4	4	3	3	3	4	4	3
33	5	5	5	5	5	5	5	5
34	4	2	4	4	4	4	4	4
35	4	5	5	5	4	5	5	4
36	5	5	5	5	5	5	5	5
37	4	4	4	4	4	4	4	4
38	5	5	4	3	3	5	5	4
39	4	3	3	4	3	4	4	3
40	4	4	3	4	3	5	4	3
41	4	5	4	5	4	5	5	4
42	5	2	4	4	4	4	4	4

No	Efikasi Diri Berwirausaha (X2)							
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8
43	5	3	5	5	4	5	5	3
44	4	4	5	5	4	5	5	4
45	5	5	5	5	3	5	5	4
46	5	5	5	4	4	5	5	4
47	4	5	4	5	5	5	5	4
48	5	5	5	4	4	5	5	4
49	3	3	3	4	4	4	3	3
50	5	5	5	4	4	5	5	4
51	5	5	5	4	4	5	5	4
52	5	5	5	4	4	5	5	4
53	3	4	4	4	3	4	3	3
54	5	2	2	4	4	5	5	4
55	4	2	5	3	5	5	4	3
56	3	2	2	3	5	5	5	5
57	4	5	5	5	5	5	5	5
58	4	5	5	4	4	5	5	4
59	2	2	2	2	4	4	4	4
60	4	4	4	4	4	4	4	4
61	5	5	5	5	5	5	5	4
62	4	3	3	4	4	5	5	4
63	5	5	5	5	5	5	5	5
64	4	1	4	4	4	5	4	3
65	3	2	4	3	4	5	4	3
66	4	4	4	5	4	5	4	4
67	5	2	3	3	3	4	3	4
68	5	5	5	5	5	5	5	5
69	5	5	5	5	4	5	4	3
70	5	3	4	5	5	5	5	3
71	4	4	4	4	4	5	5	4
72	5	3	3	3	4	5	5	4

No	Efikasi Diri Berwirausaha (X2)							
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8
73	5	3	5	5	4	5	5	3
74	4	3	4	4	4	5	5	3
75	4	4	4	5	4	5	4	4
76	4	3	3	4	3	5	5	4
77	4	2	4	4	4	4	4	4
78	4	4	4	4	4	5	4	4
79	3	3	3	4	4	5	3	3
80	4	4	4	4	4	4	4	4

No.	Faktor Lingkungan (X3)								
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9
1	3	3	3	5	4	5	4	4	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	4	4	5	5	4	5	4	3
4	5	4	5	5	5	5	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	3	4	4	4	4	4	4	4	4
7	5	4	5	5	3	4	4	4	3
8	5	3	5	5	5	4	5	4	5
9	4	3	4	5	4	5	5	5	3
10	5	4	5	4	3	4	4	5	3
11	4	3	4	4	4	5	4	4	4
12	4	3	4	4	4	4	4	4	4
13	5	5	5	4	5	3	5	4	5
14	4	4	4	5	4	3	4	4	4
15	3	3	3	5	3	5	5	5	3
16	5	5	4	4	4	4	4	4	3
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	5	4	4	5	3	4	3
19	5	5	5	5	5	3	4	4	3
20	4	3	3	4	4	4	4	5	3
21	4	5	5	4	3	5	5	4	4
22	4	4	4	4	4	5	5	4	4
23	4	3	5	5	3	4	4	5	3
24	4	4	3	4	4	4	4	4	3

No	Faktor Lingkungan (X3)								
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9
25	5	4	4	4	3	3	4	4	3
26	5	5	5	5	5	4	2	5	3
27	4	4	5	4	4	3	3	4	3
28	4	4	4	5	4	3	5	4	4
29	5	4	4	5	4	4	3	4	3
30	5	5	5	5	3	3	3	4	4
31	3	3	4	4	2	5	4	4	3
32	4	3	3	4	3	5	3	5	3
33	3	3	5	5	5	5	5	4	5
34	3	5	4	4	3	3	3	4	2
35	5	5	5	5	5	5	5	5	4
36	5	5	5	5	5	5	5	5	4
37	5	4	5	5	4	5	5	5	5
38	5	3	4	4	4	5	3	5	3
39	4	4	4	4	2	5	4	4	4
40	4	4	4	4	3	3	3	4	3
41	4	4	4	5	4	5	4	5	4
42	3	4	4	4	4	4	4	4	3
43	3	3	4	5	5	5	4	5	5
44	3	3	5	4	2	3	5	4	3
45	5	5	5	5	2	5	4	5	5
46	4	5	4	5	4	5	5	5	4
47	4	4	5	5	2	5	5	5	5
48	4	5	4	5	4	5	5	5	4
49	4	4	4	4	3	4	4	4	3
50	4	5	4	5	4	5	5	5	4
51	4	5	4	5	4	5	5	5	4
52	4	5	4	5	4	5	5	5	4
53	5	5	5	5	4	5	3	4	3
54	3	3	5	5	5	5	4	4	3
55	4	3	3	4	3	5	4	5	3
56	4	3	4	5	2	5	3	5	3
57	5	4	4	5	5	5	3	4	3
58	4	4	4	4	3	4	4	4	4
59	4	4	5	5	2	5	4	4	2
60	4	4	4	4	3	4	4	4	3
61	5	5	5	5	5	4	3	4	3
62	4	4	4	4	3	5	3	4	3
63	5	5	5	4	5	5	5	5	2

No	Faktor Lingkungan (X3)								
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9
64	4	3	3	4	2	4	4	4	3
65	3	4	3	4	2	4	3	4	4
66	5	5	5	4	3	4	4	4	4
67	5	5	5	5	2	4	4	4	4
68	4	4	5	5	5	5	5	5	5
69	4	3	4	4	5	4	5	4	5
70	4	3	3	3	2	4	2	4	5
71	4	3	3	4	2	3	4	4	4
72	5	4	5	5	3	3	4	5	4
73	3	3	4	5	5	5	4	5	5
74	4	4	4	5	2	5	4	4	4
75	3	3	4	5	5	5	4	4	4
76	4	4	3	5	2	4	3	4	3
77	5	4	4	4	4	4	4	4	4
78	3	4	3	4	4	5	4	4	2
79	3	3	4	4	3	4	4	4	3
80	4	4	4	4	3	4	4	4	2

No	Minat Berwirausaha (Y)								
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	4	4	5	5	5	5	5	4
4	4	5	3	4	4	5	5	3	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	5	5
7	4	4	4	4	4	4	3	4	5
8	5	5	3	3	3	4	4	5	5
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	5	4	4	4	4	5	4	5	5
11	3	5	4	4	4	4	5	5	5
12	4	4	3	3	3	5	5	5	5
13	5	5	4	4	2	4	4	4	5
14	4	5	3	4	4	5	5	5	5
15	4	4	3	4	4	4	4	4	5
16	5	5	3	4	4	5	5	5	4
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	5	4	5	5	5	5	5	5	5

No	Minat Berwirausaha (Y)								
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9
58	4	4	5	5	5	4	4	5	5
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5
65	3	4	4	4	4	5	3	4	3
66	4	4	4	4	5	5	5	5	5
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	4	4	3	5	5	5	5	5	5
71	3	5	4	4	4	4	4	5	5
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5
73	5	4	5	5	5	5	5	5	4
74	5	5	4	5	5	5	5	5	5
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4
76	4	4	4	4	4	5	5	5	5
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Rekapitulasi Jawaban Program Studi, Umur, Jenis Kelamin, Pekerjaan Orang Tua dan Pengalaman Bisnis

No	Prodi	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan Ortu	Pengalaman Bisnis	No	Prodi	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan Ortu	Pengalaman Bisnis
1	Akt	20	P	Tidak Bekerja	Tidak ada	41	EkSyar	21	L	Wiraswasta	Buka Cafe
2	Mgt	21	L	Wiraswasta	Jual baju ol	42	EkSyar	22	P	Wiraswasta	OS
3	Akt	22	P	Wiraswasta	Tidak ada	43	EkSyar	23	P	Berdagang	Berdagang
4	Mgt	20	P	Wiraswasta	Tidak ada	44	EkSyar	20	P	Petani	Comp.
5	Mgt	21	P	Wiraswasta	Tidak ada	45	EkSyar	21	P	Berdagang	Bisnis Network
6	Mgt	21	P	Wiraswasta	Tidak ada	46	EkSyar	21	P	Wiraswasta	Tidak ada
7	Mgt	22	P	Wiraswasta	Tidak ada	47	EkSyar	21	P	Petani	Bisnis ol
8	Mgt	23	P	Wiraswasta	OS	48	EkSyar	22	P	Petani	OS
9	Mgt	21	P	Petani	Tidak ada	49	EkSyar	2	P	Petani	Usaha Peternak

No	Prodi	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan Ortu	Pengalaman Bisnis	No	Prodi	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan Ortu	Pengalaman Bisnis
10	Mgt	22	P	Wiraswasta	Tidak ada	50	EkSyar	22	P	Petani	Tidak ada
11	Mgt	20	P	Petani	Tidak ada	51	EkSyar	22	P	Wiraswasta	OS
12	Akt	22	P	PNS	OS	52	EkSyar	22	P	Wiraswasta	Bisnis ol
13	Mgt	21	P	Wirausaha	Peternak Itik	53	PerbSyar	20	P	Wiraswasta	OS
14	Akt	22	L	Petani	Tidak ada	54	PerbSyar	20	L	Pegawai swasta	Tidak ada
15	Mgt	22	P	Pensiunan PNS	Tidak ada	55	PerbSyar	20	L	PNS	OS
16	Akt	23	P	Tidak Bekerja	Tidak ada	56	EkSyar	22	L	Petani	Tidak ada
17	Akt	20	P	Tidak Bekerja	Jual preloved	57	EkSyar	21	L	Petani	Usaha Keripik
18	Akt	21	P	Wiraswasta	Tidak ada	58	EkSyar	21	L	Petani	Bisnis Kopi
19	Akt	21	P	Wiraswasta	Tidak ada	59	EkSyar	21	L	Petani	Juragan becak
20	Akt	21	P	Swasta	Tidak ada	60	EkSyar	22	L	Pedagang	Cafe K-One
21	Akt	21	P	Wirausaha	Tidak ada	61	EkSyar	20	P	Wiraswasta	OS
22	Mgt	23	P	Karyawan Puslit Kokoa	Tidak ada	62	PerbSyar	21	L	Petani	Tidak ada
23	Akt	21	P	PNS	OS	63	PerbSyar	19	P	Petani	Jual kerudung
24	Akt	21	P	Purnawirawan	Tidak ada	64	PerbSyar	20	P	Guru	Bisnis ol
25	Mgt	21	L	Pedagang	Tidak ada	65	PerbSyar	20	P	Karyawan Swasta	Tidak ada
26	Mgt	21	P	Wiraswasta	Tidak ada	66	PerbSyar	20	P	Pedagang	Bisnis ol
27	Mgt	21	P	Karyawan swasta	Tidak ada	67	EkSyar	20	P	Wiraswasta	OS
28	Mgt	22	P	Wirausaha	Tidak ada	68	PerbSyar	21	P	Wiraswasta	Jual Bihun Nanas
29	Mgt	22	L	Wirausaha	Konter hp	69	PerbSyar	20	P	PNS	OS
30	Mgt	21	P	Wiraswasta	Tidak ada	70	PerbSyar	20	L	Petani	Jual hp
31	Akt	21	P	PNS	Bisnis Mie	71	EkSyar	20	P	Wiraswasta	Tidak ada
32	Mgt	21	P	Wiraswasta	Bisnis Pulsa	72	EkSyar	22	P	Wiraswasta	Usaha Snack
33	Mgt	21	P	Petani	Jual Jus	73	EkSyar	23	P	Berdagang	Berdagang
34	Mgt	20	P	Petani	Jual Parfum	74	EkSyar	21	P	Petani	Bisnis Jilbab
35	Mgt	21	L	Petani	Ternak ayam	75	EkSyar	22	L	Petani	Warung kopi
36	Mgt	19	P	Wiraswasta	Tidak ada	76	EkSyar	20	P	Petani	Jual Pena
37	Akt	21	L	Petani	Tidak ada	77	EkSyar	21	L	Wiraswasta	Membuat Souvenir
38	Mgt	21	P	Petani	Jual kripik	78	EkSyar	21	P	Wiraswasta	OS
39	Akt	22	P	Petani	Tidak ada	79	EkSyar	21	P	Guru	Tidak ada
40	Akt	22	P	Wiraswasta	Tidak ada	80	PerbSyar	22	L	Wirausaha	Tidak ada

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas

Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1)

Correlations

		Pendidikan Kewirausahaan1	Pendidikan Kewirausahaan2	Pendidikan Kewirausahaan3	Pendidikan Kewirausahaan4	Pendidikan Kewirausahaan5	Pendidikan Kewirausahaan6	Pendidikan Kewirausahaan7	Pendidikan Kewirausahaan8	Pendidikan Kewirausahaan9	Pendidikan Kewirausahaan
Pendidikan Kewirausahaan1	Pearson Correlation	1	.345**	.322**	.401**	.194	.328**	.309**	.173	.194	.615**
	Sig. (2-tailed)		.002	.004	.000	.084	.003	.005	.126	.085	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Pendidikan Kewirausahaan2	Pearson Correlation	.345**	1	.313**	.502**	.533**	.571**	.128	-.051	.168	.582**
	Sig. (2-tailed)	.002		.005	.000	.000	.000	.259	.654	.137	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Pendidikan Kewirausahaan3	Pearson Correlation	.322**	.313**	1	.157	.310**	.352**	.233*	.174	.257*	.558**
	Sig. (2-tailed)	.004	.005		.163	.005	.001	.038	.123	.022	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Pendidikan Kewirausahaan4	Pearson Correlation	.401**	.502**	.157	1	.611**	.416**	.224*	.173	.309**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.163		.000	.000	.045	.126	.005	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Pendidikan Kewirausahaan5	Pearson Correlation	.194	.533**	.310**	.611**	1	.373**	.101	.166	.272*	.596**
	Sig. (2-tailed)	.084	.000	.005	.000		.001	.371	.141	.015	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Pendidikan Kewirausahaan6	Pearson Correlation	.328**	.571**	.352**	.416**	.373**	1	.235*	.060	.309**	.635**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.001	.000	.001		.036	.595	.005	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Pendidikan Kewirausahaan7	Pearson Correlation	.309**	.128	.233*	.224*	.101	.235*	1	.585**	.345**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.005	.259	.038	.045	.371	.036		.000	.002	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Pendidikan Kewirausahaan8	Pearson Correlation	.173	-.051	.174	.173	.166	.060	.585**	1	.371**	.550**
	Sig. (2-tailed)	.126	.654	.123	.126	.141	.595	.000		.001	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Pendidikan Kewirausahaan9	Pearson Correlation	.194	.168	.257*	.309**	.272*	.309**	.345**	.371**	1	.604**
	Sig. (2-tailed)	.085	.137	.022	.005	.015	.005	.002	.001		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Pendidikan Kewirausahaan	Pearson Correlation	.615**	.582**	.558**	.660**	.596**	.635**	.639**	.550**	.604**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Efikasi Diri Berwirausaha (X2)

Correlations

		Efikasi Diri Berwirausaha1	Efikasi Diri Berwirausaha2	Efikasi Diri Berwirausaha3	Efikasi Diri Berwirausaha4	Efikasi Diri Berwirausaha5	Efikasi Diri Berwirausaha6	Efikasi Diri Berwirausaha7	Efikasi Diri Berwirausaha8	Efikasi Diri Berwirausaha
Efikasi Diri Berwirausaha1	Pearson Correlation	1	.243*	.398**	.346**	.272*	.343**	.397**	.187	.575**
	Sig. (2-tailed)		.030	.000	.002	.014	.002	.000	.096	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Efikasi Diri Berwirausaha2	Pearson Correlation	.243*	1	.575**	.410**	.238*	.427**	.371**	.406**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.030		.000	.000	.033	.000	.001	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Efikasi Diri Berwirausaha3	Pearson Correlation	.398**	.575**	1	.585**	.422**	.500**	.333**	.201	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.003	.074	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Efikasi Diri Berwirausaha4	Pearson Correlation	.346**	.410**	.585**	1	.400**	.446**	.285*	.172	.693**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.000	.000	.010	.127	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Efikasi Diri Berwirausaha5	Pearson Correlation	.272*	.238*	.422**	.400**	1	.391**	.294**	.292**	.593**
	Sig. (2-tailed)	.014	.033	.000	.000		.000	.008	.008	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Efikasi Diri Berwirausaha6	Pearson Correlation	.343**	.427**	.500**	.446**	.391**	1	.492**	.181	.694**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000		.000	.108	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Efikasi Diri Berwirausaha7	Pearson Correlation	.397**	.371**	.333**	.285*	.294**	.492**	1	.335**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.003	.010	.008	.000		.002	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Efikasi Diri Berwirausaha8	Pearson Correlation	.187	.406**	.201	.172	.292**	.181	.335**	1	.506**
	Sig. (2-tailed)	.096	.000	.074	.127	.008	.108	.002		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Efikasi Diri Berwirausaha	Pearson Correlation	.575**	.763**	.789**	.693**	.593**	.694**	.636**	.506**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Faktor Lingkungan (X3)

Correlations

		Faktor Lingkungan1	Faktor Lingkungan2	Faktor Lingkungan3	Faktor Lingkungan4	Faktor Lingkungan5	Faktor Lingkungan6	Faktor Lingkungan7	Faktor Lingkungan8	Faktor Lingkungan9	Faktor Lingkungan
Faktor Lingkungan1	Pearson Correlation	1	.601**	.494**	.068	.060	-.216	-.155	-.061	.020	.359**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.546	.599	.055	.169	.591	.860	.001
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Faktor Lingkungan2	Pearson Correlation	.601**	1	.487**	.182	.250*	-.050	.142	.171	.216	.597**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.107	.025	.660	.209	.129	.054	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Faktor Lingkungan3	Pearson Correlation	.494**	.487**	1	.437**	.308**	-.006	.163	.282*	.260*	.663**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.005	.956	.150	.011	.020	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Faktor Lingkungan4	Pearson Correlation	.068	.182	.437**	1	.411**	.238*	.247*	.526**	.210	.613**
	Sig. (2-tailed)	.546	.107	.000		.000	.034	.027	.000	.062	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Faktor Lingkungan5	Pearson Correlation	.060	.250*	.308**	.411**	1	.423**	.229*	.285*	.088	.628**
	Sig. (2-tailed)	.599	.025	.005	.000		.000	.041	.010	.439	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Faktor Lingkungan6	Pearson Correlation	-.216	-.050	-.006	.238*	.423**	1	.473**	.273*	.134	.461**
	Sig. (2-tailed)	.055	.660	.956	.034	.000		.000	.014	.236	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Faktor Lingkungan7	Pearson Correlation	-.155	.142	.163	.247*	.229*	.473**	1	.605**	.472**	.612**
	Sig. (2-tailed)	.169	.209	.150	.027	.041	.000		.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Faktor Lingkungan8	Pearson Correlation	-.061	.171	.282*	.526**	.285*	.273*	.605**	1	.413**	.641**
	Sig. (2-tailed)	.591	.129	.011	.000	.010	.014	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Faktor Lingkungan9	Pearson Correlation	.020	.216	.260*	.210	.088	.134	.472**	.413**	1	.547**
	Sig. (2-tailed)	.860	.054	.020	.062	.439	.236	.000	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Faktor Lingkungan	Pearson Correlation	.359**	.597**	.663**	.613**	.628**	.461**	.612**	.641**	.547**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.774	9

Variabel Efikasi Diri Berwirausaha (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	8

Faktor Lingkungan (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	9

Minat Berwirausaha (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	9

Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.41960842
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.683
Asymp. Sig. (2-tailed)		.739

Lampiran 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 ^a	.607	.591	1.851

a. Predictors: (Constant), Faktor Lingkungan, Efikasi Diri

Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	402.067	3	134.022	39.127	.000 ^a
	Residual	260.321	76	3.425		
	Total	662.388	79			

a. Predictors: (Constant), Faktor Lingkungan, Efikasi Diri Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Coefficients^a

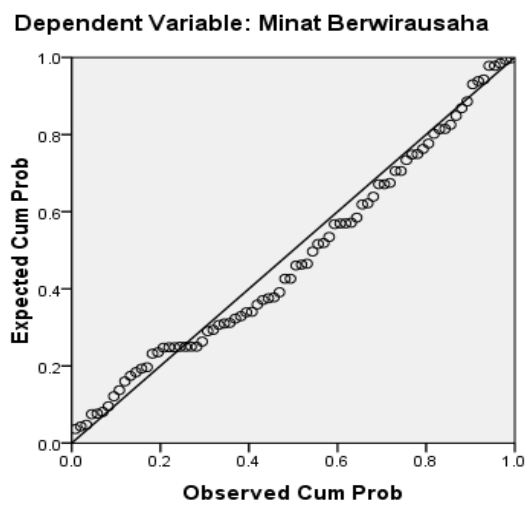
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.347	3.614		.096	.924
Pendidikan Kewirausahaan	.418	.094	.361	4.421	.000
Efikasi Diri Berwirausaha	.333	.083	.303	4.020	.000
Faktor Lingkungan	.504	.111	.382	4.541	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Lampiran 7. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Multikolinieritas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Faktor Lingkungan, Efikasi Diri Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Coefficients^a

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.774	1.292
.911	1.098
.731	1.368

a. Dependent Variable:
Minat Berwirausaha

Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Faktor Lingkungan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Berwirausaha ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RES3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.930	.311		2.995	.004
	Pendidikan					
	Kewirausahaan	-.023	.071	-.041	-.321	.749
	Efikasi Diri					
	Berwirausaha	-.033	.067	-.063	-.491	.625
	Faktor Lingkungan	-.096	.073	-.183	-1.319	.191

a. Dependent Variable: RES3

Lampiran 8. Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 105)					
Pada Sig.0,05 (Two Tail)					
N	R	N	R	N	R
1	12,7062	36	2,028094	71	1.99394
2	4,302653	37	2,026192	72	1.99346
3	3,182446	38	2,024394	73	1.99300
4	2,776445	39	2,022691	74	1.99254
5	2,570582	40	2,021075	75	1.99210
6	2,446912	41	2,019541	76	1.99167
7	2,364624	42	2,018082	77	1.99125
8	2,306004	43	2,016692	78	1.99085
9	2,262157	44	2,015368	79	1.99045
10	2,228139	45	2,014103	80	1.99006
11	2,200985	46	2,012896	81	1.98969
12	2,178813	47	2,01174	82	1.98932
13	2,160369	48	2,010635	83	1.98896
14	2,144787	49	2,009575	84	1.98861
15	2,13145	50	2,008559	85	1.98827
16	2,119905	51	2,007584	86	1.98793
17	2,109816	52	2,006647	87	1.98761
18	2,100922	53	2,005746	88	1.98729
19	2,093024	54	2,004879	89	1.98698
20	2,085963	55	2,004045	90	1.98667
21	2,079614	56	2,003241	91	1.98638
22	2,073873	57	2,002465	92	1.98609
23	2,068658	58	2,001717	93	1.98580
24	2,063899	59	2,000995	94	1.98552
25	2,059539	60	2,000298	95	1.98525
26	2,055529	61	1,999624	96	1.98498
27	2,05183	62	1,998971	97	1.98472
28	2,048407	63	1,998341	98	1.98447
29	2,04523	64	1,99773	99	1.98422
30	2,042272	65	1,997138	100	1.98397
31	2,039513	66	1,996564	101	1.98373
32	2,036933	67	1,996008	102	1.98350
33	2,034515	68	1,995469	103	1.98326
34	2,032244	69	1,994945	104	1.98304
35	2,030108	70	1,994437	105	1.98282